

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2003



DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA
KABUPATEN LAMONGAN
JANUARI 2004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i	
Ringkasan Esksekutif.....	ii	
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Kedudukan.....	1
	B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
	C. Aspek Strategi Organisasi.....	3
	D. Struktur Organisasi.....	4
BAB II	PERENCANAAN STRATEGIS	
	A. RENGANA STRATEJIK.....	5
	1 Visi.....	5
	2 Misi.....	7
	3 Tujuan dan Sasaran.....	16
	4 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	17
	B. RENCANA KINERJA.....	18
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
	A. Capaian Analisis Kinerja.....	21
	B. Akuntabilitas Keuangan.....	25
BAB IV	PENUTUP.....	37
	A. Kesimpulan	37
	B. Saran dan Tindak Lanjut.....	38

Lampiran

KATA PENGANTAR

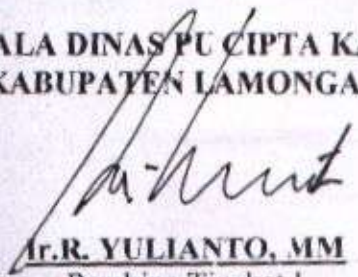
Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan Tahun 2003 disusun sebagai tindak lanjut dari INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai Unsur Penyelenggara mulai dari Pejabat Eselon II untuk Mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan Tahun 2003 didasarkan atas pelaksanaan kegiatan dari satuan unit kerja di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan yang mengarah pada program dan kegiatan tahun 2003.

Disadari bahwa penyusunan laporan Akuntabilitas ini bukan suatu dokumen yang sempurna karena belum mampu menunjang seluruh aspirasi masyarakat mengingat pelaksanaan pembangunan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi sempurnanya Laporan Akuntabilitas Kinerja dari Dinas Pekerjaan Umum cipta Karya Kabupaten Lamongan di masa yang akan datang.

Lamongan, 10 Februari 2004

**KEPALA DINAS PU CIPTA KARYA
KABUPATEN LAMONGAN**



Ir. R. YULIANTO, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 510 106 347

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2003 memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam tahun 2003, dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan tahun 2002-2006.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2003 merupakan instrumen pertanggungjawaban dalam pengukuran kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan selama tahun 2003. Dalam Laporan Akuntabilitas ini dibagi dalam empat bab, didalam setiap bab memaparkan dan menjabarkan hal-hal sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam pedoman Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Analisis capaian kinerja kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis akan dilakukan dalam 5 (lima) tahun kedepan, sejak tahun pertama (2002) sampai tahun ke lima (2006) dan akan dievaluasi setiap tahun atas kegiatan-kegiatan tersebut.

Rencana stratejik Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan telah dijabarkan dalam rencana kinerja Tahun 2003 dan telah merencanakan 5 sasaran stratejik untuk dapat mencapai 4 tujuan dan melaksanakan 7 program dan 52 kegiatan. Untuk melaksanakan rencana strategis dalam upaya mencapai sasaran tersebut didukung dengan biaya APBD sebesar Rp.21.990.936.000, disadari bahwa dalam pembuatan laporan ini masih diperlukan perbaikan pada berbagai kegiatan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang telah dicapai Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan.

BAB I

PENDAHULUAN

Peran bidang Pekerjaan Umum dalam menentukan pembangunan nasional berupa penyediaan sarana dan prasarana dasar pekerjaan umum yang diarahkan untuk memenuhi, mendukung, dan mengarahkan pembangunan wilayah/kawasan permukiman baik dikawasan perkotaan maupun dipedesaan. Pembangunan di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya ditekankan pada program-program kegiatan yang dapat mendorong adanya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman yang nyaman, sehat dan terjangkau khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah baik diperkotaan maupun dipedesaan.

A. Kedudukan

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan dibentuk dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Daerah Kabupaten Lamongan. Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Daerah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya merupakan unsur pelaksana

Pemerintahan Daerah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas dibidang Pekerjaan Umum Cipta Karya.

Disamping tugas dinas di atas, Dinas pekerjaan Umum Cipta Karya mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijaksanaan teknik dibidang tata ruang dan pengembangan wilayah permukiman, tata bangunan, kebersihan dan pertamanan.
2. Pemberian ijin dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya.
3. Penyusunan pedoman teknik di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang tata ruang dan pembangunan wilayah permukiman.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang tata bangunan.
6. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang kebersihan dan pertamanan.
7. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya.
8. Pengelolaan data dan penyajian informasi di bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya
9. Pelaksanaan ketata-usahaan dan rumah tangga dinas.
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Aspek Strategik Organisasi.

Pembangunan bidang cipta karya dilaksanakan dengan mengacu pada semangat memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas yang langsung menyentuh kepentingan masyarakat banyak serta upaya peningkatan pembangunan dipertanian dan perdesaan.

Keberhasilan pelaksanaan tugas dinas sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis sebagai faktor-faktor penentu keberhasilan dengan mengakomodasikan aspirasi yang berkembang di masyarakat yang mencakup bidang Pembangunan Prasarana dan Sarana Permukiman serta upaya untuk menciptakan kondisi lingkungan perkotaan yang bersih, indah, nyaman dan sehat.

D. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kepala Dinas PU Cipta Karya dibantu oleh 1 (satu) orang Kepala Bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) orang Kepala Sub Dinas serta Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Kepala Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian antara lain:

1. Kepala Sub Bagian Program.
2. Kepala Sub Bagian Keuangan.
3. Kepala Sub Bagian Umum.

Sedangkan 3 (tiga) Kepala Sub Dinas yang secara teknis membantu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya masing-masing meliputi:

1. Kepala Sub Dinas Tata Ruang dan Pengembangan Wilayah Permukiman.

2. Kepala Sub Dinas Tata Bangunan
3. Kepala Sub Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Adapun masing-masing Kepala Sub Dinas melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh Kepala Seksi yang meliputi:

- A. Kepala Sub Dinas Tata Ruang dan Pengembangan Wilayah Permukiman:
 - a. Kepala Seksi Perencanaan dan Pengendalian Tata Ruang.
 - b. Kepala Seksi Perumahan dan Prasarana Lingkungan Permukiman.
 - c. Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan.
- B. Kepala Sub Dinas Tata Bangunan:
 - a. Kepala Seksi Pengawasan Bangunan
 - b. Kepala Seksi Perijinan Bangunan
 - c. Kepala Seksi Perencanaan Penataan Bangunan.
- C. Kepala Sub Dinas Kebersihan dan Pertamanan.
 - a. Kepala Seksi Kebersihan
 - b. Kepala Seksi Pemeliharaan Bangunan Umum dan Penerangan Jalan.
 - c. Kepala Seksi Pertamanan.

Untuk memperjelas gambaran Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 Th. 2000 digambarkan dalam lampiran laporan ini.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

Pembangunan adalah proses perubahan terbuka dan terkait dengan aktifitas rakyat secara terencana untuk mencapai tujuan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan bersama.

Sering kali pembangunan diidentifikasi sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah yang pada akhirnya paradigma ini telah menyebabkan rendahnya kontribusi masyarakat untuk berperan aktif, masyarakat hanya sebagai obyek pembangunan dan kegiatan pembangunan sangat tergantung pada seberapa besar anggaran pemerintah di lain pihak sesungguhnya ketentuan pemerintah sangatlah terbatas, baik dari aspek pendanaan, SDM maupun aspek sumber daya lainnya, sehingga peranan pembangunan harus lebih banyak diserahkan kepada masyarakat dan dunia usaha, sedangkan pemerintah harus lebih memposisikan diri sebagai fasilitator dan motivator dengan kata lain pelaksanaan pembangunan tersebut haruslah melibatkan pro aktif seluruh rakyat dan pemerintah, yang bersama – Sam melakukan perubahan di segala bidang pelaksanaan tersebut merupakan upaya untuk merespon dan mengatasi berbagai permasalahan kehidupan dan pembangunan.

A. Rencana Stratejik

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Pekerjaan Umum. Cipta Karya berupaya untuk mengantisipasi perkembangan situasi dan tantangan dimasa-

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah disepakati dan menjadi komitmen bersama, maka misi yang diemban dalam pengembangan bidang Pekerjaan Umum Cipta Karya adalah :

- 1) Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat berupa sarana lingkungan permukiman.
- 2) Mendorong terciptanya kemandirian masyarakat dalam pembangunan lingkungan permukiman.
- 3) Mewujudkan lingkungan kota yang bersih, tertib, dan indah melalui peningkatan pelayanan kebersihan dan budaya bersih.
- 4) Mewujudkan tata ruang yang lengkap dan legalitas hukum sebagai operasional pembangunan.

Adapun kebijakan yang digunakan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan adalah : meningkatkan pembangunan diseluruh daerah secara adil dan merata yang meliputi pembangunan perumahan dan permukiman di perkotaan dan pedesaan.

1. Mengembangkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka meningkatkan kemampuan daerah dalam menangani dan mengelola potensi daerah.
2. Meningkatkan pembangunan diseluruh daerah secara adil dan merata melalui peningkatan pembangunan di Pedesaan maupun Perkotaan dalam rangka meningkatkan kemampuan daerah dalam menangani dan mengelola potensi daerah sesuai dengan urusan yang dilimpahkan.

3. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik di bidang perumahan dan permukiman guna mendorong pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lamongan.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang dengan pelaksanaan pembangunan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya nilai luhur yang harus dijalankan dalam bentuk sikap dan perilaku bagi setiap insan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan. Dengan adanya nilai yang ditetapkan maka dapat menjadi pedoman untuk bersikap terhadap satu sama lain dan bagaimana menghadapi masyarakat. Nilai-nilai yang ditetapkan antara lain:

1. Keimanan dan Ketaqwaan

Dimaksud adalah mewujudkan masyarakat yang memiliki kualitas iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam perilaku kehidupan.

2. Lingkungan

Dimaksud adalah tempat tinggal atau hunian yang mendukung terciptanya pembangunan permukiman.

3. Kejujuran

Dimaksud adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang.

4. Kenyamanan

Dimaksud adalah suatu kondisi yang mendukung keharmonisan dengan lingkungannya dalam menciptakan kualitas kehidupan yang layak.

5. Kesejahteraan

Dimaksud adalah memiliki kebutuhan dasar masyarakat dalam peran serta membangun permukiman.

6. Tanggung jawab

Dimaksud adalah kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban maupun pekerjaan tepat waktu serta berani menanggung resiko atas tindakan yang dilakukan.

7. Kreatif

Dimaksud adalah kemampuan untuk memberikan pemikiran-pemikiran dan gagasan yang diberikan membantu mengembangkan pembangunan di bidang perumahan dan permukiman.

Untuk mengetahui kemampuan internal yang dilaksanakan organisasi dilakukan melalui analisis lingkungan yang berpengaruh di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan yang terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*).

Adapun analisis lingkungan yang berpengaruh mempunyai kekuatan (*strength*) pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya personil dan penguasaan teknologi.

Terbatasnya jumlah personil dalam rangka membantu rencana tugas-tugas pejabat struktural khususnya yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang teknik kecipta-karyaan, yang diikuti dengan semakin

meningkatnya volume tugas Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan, saat ini didukung oleh personil PNS dan tenaga kontrak seluruhnya berjumlah 204 orang dengan klasifikasi keahlian terdiri dari keahlian dibidang Administrasi 68 orang meliputi teknik Arsitektur 3 orang, teknik lingkungan 3 orang teknik sipil (S1) 5 orang, teknik listrik 2 orang , STM listrik 6 Orang dan STM bangunan 10 orang.

2. Tersedianya dasar hukum perundang-undang.

Dengan berlakunya Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah, maka diharapkan daerah dapat mengurus, mengatur, dan mengelola daerahnya sendiri.

3. Terpenuhinya sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan saat ini jumlahnya sangat terbatas, sehingga berpengaruh pada pelaksanaan tugas dan fungsi dinas sebagai berikut :

3.1 Sarana yang mendukung tercapainya kinerja Dinas meliputi :

a. Kendaraan bermotor roda

- Pemadam Kebakaran (PMK)	= 3 buah
- Snock Klief	= 1 buah
- Dump Truk	= 7 buah
- Amroll Truck	= 1 buah
- Truck Tangki air	= 1 buah
- Station Wagon	= 2 buah

b. Sarana kantor lainnya :

- Meja dan kursi kerja	= 105 buah
------------------------	------------

- Filing kabinet = 19 buah
- Komputer = 13 buah
- Meja gam gambar = 2 buah
- Almari = 18 buah

3.2 Data prasarana Dinas yang ada saat ini berupa bangunan kantor :

a. Bangunan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya; terdiri dari :

- Bangunan Kantor : 1 buah
- Bangunan gedung olah raga : 1 buah
- Bangunan Stadion : 1 buah
- Bangunan Lap. Tennis : 2 buah

b. Bangunan TPA dan TPS berjumlah 20 buah.

Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana diharapkan dapat menunjang kelancaran tugas-tugas dinas khususnya di bidang keciptakarya.

c. Kerjasama antar personil dalam organisasi cukup baik.

Mantapnya kerjasama antara personil dan koordinasi dengan pejabat struktural dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan merupakan kunci sukses dalam mendukung kinerja Dinas.

d. Tersedianya dana yang cukup memadai.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan ditunjang dari Dana Aparatur pelayanan publik dari anggaran dan pendapatan belanja Daerah serta bantuan dari APBN. Terbatasnya dana yang digunakan untuk operasional dinas mengakibatkan belum dapat merealisasikan keinginan masyarakat untuk menunjang pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat guna terselenggaranya pembangunan di bidang keciptakarya di diperdesaan maupun perkotaan. Untuk dapat mewujudkan

pembangunan di bidang keciptakarya dilakukan secara bertahap dari dana APBD Pemerintah Kabupaten Lamongan

Sedangkan yang menjadi kelemahan (*weakness*) pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan yang diserahkan pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan berdasarkan Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 masih belum didukung dengan aturan pelaksanaan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tugas-tugas di bidang keciptakarya.

2. Belum optimalnya hasil kerja personil.

Dengan semakin meningkatnya volume tugas-tugas Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan berpengaruh pada optimalnya hasil kerja personil.

3. Rendahnya kualitas.

Sarana dan prasarana Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan saat ini jumlahnya masih terbatas khususnya sarana yang mendukung kebersihan dan pertamanan berupa kendaraan operasional roda 4, Dump Truk serta kendaraan roda 2 untuk pejabat struktural Dinas.

4. Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana Dinas.

Personil Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan seharusnya berjumlah 235 terdiri dari personil PNS dan Tenaga Kontrak Kerja. PNS yang mempunyai keahlian khusus berjumlah 22 orang. Mengingat semakin meningkatnya volume tugas diperlukan penambahan personil yang mempunyai kemampuan teknis di bidang keciptakarya.

5. Terbatasnya sumber dana pembangunan bidang permukiman.

Dukungan dana pembiayaan yang memadai merupakan syarat utama untuk memperoleh hasil yang optimal dalam menunjang kelancaran tugas dan fungsi agar dapat terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang permukiman. Oleh karena terbatasnya sumber dana maka pemenuhan kebutuhan dasar di bidang kecipta-karyaan belum dapat terpenuhi secara keseluruhan.

Ada beberapa ansumsi yang digunakan dapat mempengaruhi terhadap kinerja organisasi, antara lain:

1. Kekeuatan (*Strength*)

- a. Tersedianya personil dan penguasaan personil.
- b. Tersedianya pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
- c. Terpenuhinya sarana dan prasarana.
- d. Kerjasama antara personil dalam organisasi cukup baik.
- e. Tersedianya dana yang cukup memadai.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Lemahnya pelaksanaan peraturan perundang - undangan.
- b. Belum optimalnya hasil kerja personil
- c. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana
- d. Kurangnya personil yang berkualitas
- e. Kurangnya pemerataan dana pembangunan bidang permukiman

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Tingkat parsipasi dan kesadaran masyarakat di bidang kecipta-karyaan cukup tinggi.
- b. Tersedianya sumber daya alam yang mendukung di bidang kecipta-karyaan.

- c. Tersedianya tenaga personil yang terkait dengan kecipta-karyaan.
- d. Trecapainya target pelayanan di bidang kecipta-karyaan.
- e. Adanya pemahaman terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan bidang kecipta-karyaan.

4. Ancaman (*Treaths*)

- a. Masih adanya masyarakat yang acuh tak acuh terhadap program kecipta-karyaan.
- b. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan.
- c. Banyaknya pemukiman masyarakat yang tidak layak huni.
- d. Rendahnya kinerja teknis manajemen pengelola bidang Cipta Karya.

Dengan memperhatikan asumsi-asumsi di atas maka dapat dijelaskan analisis sebagai berikut:

1. Strategi SO

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan personil yang ada untuk meningkatkan pastrispesi/ kesadaran masyarakat di bidang kecipta-karyaan.
- b. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam seoptimal mungkin.
- c. Dengan terpenuhinya dana yang cukup dapat memobilisasi tenaga terampil yang ada pada masyarakat.
- d. Dengan adanya dasar hukum dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelayanan di bidang kecipta-karyaan.

2. Strategi WO

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut:

- a. Dengan adanya dasar hukum mendorong meningkatnya kesadaran masyarakat.
- b. Mengoptimalkan hasil kerja dengan memanfaatkan tenaga terampil di masyarakat.
- c. Mendaya-gunakan sarana dan prasarana yang tersedia.
- d. Dengan kurangnya personil yang berkualitas maka memanfaatkan tenaga terampil di masyarakat.
- e. Dengan terbatasnya sumber dana pembangunan di bidang permukiman, dapat memanfaatkan peran serta dan kesadaran masyarakat.

3. Strategi ST

Adalah strategi dengan memanfaatkan kelemahan untuk menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas personil dan penguasaan teknologi melalui diklat serta memberikan pembinaan kepada masyarakat dan tenaga terampil.
- b. Tersedianya dasar hukum/peraturan perundang-undangan dapat mendukung tingkat kesadaran masyarakat.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana dapat mendukung program organisasi.
- d. Adanya kerjasama yang baik antara personil dapat mendorong peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat.

2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan dan perkotaan.
3. Memantapkan dan memelihara prasarana perkotaan.
4. Meningkatkan optimalisasi dan ketertiban pemanfaatan ruang.

Untuk mendukung tujuan yang ditetapkan maka perlu penetapan sasaran guna mendukung perencanaan strategis. Sasaran adalah merupakan bagian integral dalam perencanaan strategik Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya dalam rangka mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun sasaran yang dilaksanakan dalam upaya untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana permukiman perkotaan dan perdesaan yang layak dan memadai.
2. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dan swasta dalam pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana perkotaan dan perdesaan.
3. Meningkatkan kemampuan, kesadaran dan peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan, pemeliharaan dan penyediaan pembangunan sarana dan prasarana permukiman pedesaan.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan ruang dan penataan ruang.

4. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran yang dicapai untuk mewujudkan keberhasilan yang ditetapkan guna pencapaian visi dan misi dengan melakukan beberapa cara,

antara lain melalui penetapan kebijaksanaan dan program yang ada sebagai berikut :

a. Kebijakan

Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya dalam mencapai Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:

1. Mengembangkan Otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka meningkatkan kemampuan daerah dalam menangani dan mengelola potensi daerah sesuai dengan urusan yang dilimpahkan.
2. Meningkatkan pembangunan diseluruh daerah secara adil dan merata melalui peningkatan pembangunan di pedesaan ataupun perkotaan.
3. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik dibidang perumahan dan permukiman guna mendorong pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lamongan.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan ruang dengan pelaksanaan pembangunan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

b. Program

Program yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Pembangunan permukiman dan lingkungan
 - a. Peningkatan jalan lingkungan pemukiman diperkotaan dan pedesaan.
 - b. Pengaspalan jalan lingkungan pemukiman perkotaan dan pedesaan.
 - c. Pembangunan saluran air dan trotoar di pedesaan dan perkotaan
2. Penyehatan lingkungan permukiman
 - a. Pembangunan saluran air perkotaan
 - b. Pembangunan saluran air dan trotoar di pedesaan dan perkotaan
 - c. Pembuatan air terjun dipertigaan Jl. Kombes Pol. M. Duryat.
 - d. Pembuatan Landscape tugu batas Lamongan – Gresik

3. Merencanakan dan mengendalikan pemanfaatan ruang sesuai dengan arah tata ruang
 - Penyusunan RTRK Lamongan tahap III
4. Pengembangan sistem transportasi melalui :
 - a. Pemasangan lampu penerangan jalan umum
 - b. Pengadaan lampu hias di Kabupaten Lamongan
5. Pembangunan sarana perkotaan melalui :
 - a. Perbaikan bangunan kantor Ex Disbun
 - b. Pembangunan pagar makam Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan
 - c. Pembangunan pagar Kecamatan kantor Kecamatan Karangbinangun
 - d. Pembangunan sarana dan prasarana TPA
 - e. Pembangunan di GOR Lamongan
 - f. Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan
 - g. Penataan Alon- alon Lamongan
 - h. Rehabilitasi atap di Stadion Surajaya
6. Peningkatan sasaran dan prasarana aparatur melalui :
 - a. Pembangunan ruang pemeriksaan gedung, tempat parkir dan pagar tembok kantor Bawasda.
 - b. Renovasi Kantor Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya
7. Pembinaan Perusahaan Daerah
 - Pembangunan lantai jemur pupuk organik eceng gondok

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi Organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung-jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas Kinerja ditentukan dengan menggunakan pengukuran kinerja yang mencakup sebagai berikut:

1. kinerja kekuatan yang merupakan tingkat pencapaian target(rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan ;
2. tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran.

Indikator Kinerja merupakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan pada setiap kegiatan dengan memperhitungkan 3 (tiga) macam Indikator Kinerja yang umumnya digunakan yakni: Indikator Kinerja Input, Indikator Kinerja Onput, Indikator Kinerja Outcome,

1. Indikator Kinerja Input (Masukan) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan keluaran yang ditentukan misal Dana, SDM, Informasi, Kebijakan dan lain-lain.
2. Indikator kinerja Output (Keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun nonfisik.

3. Indikator Kinerja Outcome (Hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (Output) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

A. Analisis Capaian Kinerja

Guru mengetahui capaian Kinerja dari kegiatan diperlukan alat pengukur kinerja yang dituangkan dalam formulir pengukuran kinerja kegiatan (PKK) yang ditetapkan atas dasar 3 (Tiga) Indikator Kinerja yaitu Input, Output, Outcome.

Indikator Kinerja tersebut ditetapkan Secara lengkap Pada hasil pengukuran kinerja Kegiatan yang diukur sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan dibandingkan dengan realisasi dari masing-masing kegiatan untuk memperjelas laporan pengukuran kinerja kegiatan tersebut tertuang dalam formulir pengukuran kegiatan kinerja terlampir sedangkan untuk mengetahui capaian kinerja sasaran sebagaimana tertuang dalam formulir pengukuran pencapaian sasaran (PPS)

Dari data tabel pada lampiran pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dijelaskan bahwa pengukuran pencapaian sasaran (PPS) meningkatnya kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan yang memadai dengan kegiatan sebanyak 32 kegiatan terdiri dari Indikator sasaran pemasangan lampu penerangan jalan dengan program pengembangan sistem transportasi, indikator sasaran peningkatan jalan hotmix, penataan depan Stadion, penataan alun-alun, pembangunan rbne gor, pembangunan Musholah, rehabilitasi atap di Stadion Suajaya Lamongan, pembangunan sarana dan prasarana di TPA

dengan program sarana perkotaan dan indikator sasaran pembuatan landscape tugu batas Kabupaten Lamongan – Gresik, pembuatan air terjun dan penanaman penghijauan dengan program penyehatan lingkungan permukiman sesuai indikator sasaran tersebut tingkat pencapaian sebesar 100% sehingga sasaran yang dicapai berada pada pengukuran keberhasilan.

Kemudian untuk indikator sasaran pada program pembangunan permukiman lingkungan dengan jumlah kegiatan sebanyak 20 kegiatan, prosentase pencapaian sasaran sebesar 100% sebanyak 10 kegiatan dan 10 kegiatan lainnya prosentase pencapaian sasaran mengalami peningkatan diatas 100%.

Hal ini disebabkan karena pada pelaksanaan pekerjaan program pembangunan permukiman lingkungan mengalami penambahan pada panjang jalan yang ada, sehingga realisasi pelaksanaan kegiatan lebih besar dari pencapaian target yang ditetapkan.

Penambahan pada panjang jalan berakibat pada kenaikan prosentase pada sasaran tersebut yaitu :

1. Sasaran dengan indikator pembangunan jalan rabat beton di Kelurahan Sukomulyo Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 100,35% yang dibiaya sebesar 100.000.000,- dengan panjang jalan direncanakan sepanjang 2.268 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 2.275 m'.
2. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan rabat beton di Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 108,34% yang dibiaya sebesar 72.000.000,- dengan panjang jalan direncanakan

sepanjang 839 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 909 m'.

3. Sasaran dengan indikator pembangunan pengaspalan jalan dan normalisasi saluran air di Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 114,67% yang dibiaya sebesar 59.500.000,- dengan panjang jalan direncanakan sepanjang 1.125 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 1.290 m'.
4. Sasaran dengan indikator pembangunan jalan rabat beton dan saluran air di Kelurahan Banjarmendalan Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 106,67% yang dibiaya sebesar 89.100.000,- dengan panjang jalan direncanakan sepanjang 600 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 640 m'.
5. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan rabat beton di Kelurahan Desa Karanglangit Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 115,49 % yang dibiaya sebesar 115.607.000,- dengan panjang jalan direncanakan sepanjang 1.130 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 1.305 m'.
6. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan di IKK Mantup (Desa Tugu) Kelurahan Desa Karanglangit Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 134,40 % yang dibiaya sebesar 69.500.000,- dengan panjang jalan direncanakan sepanjang 500 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 672 m'.
7. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan di lingkungan Perumnas Made Kecamatan Lamongan pencapaiannya sebesar 156,22 % yang dibiaya

sebesar 85.435.000,- dengan pajang jalan direncanakan sepanjang 402 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 628 m'.

3. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan di Dusun Pilanggadung sampai dengan Dukuh Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan pencapaiannya sebesar 101,52 % yang dibiaya sebesar 145.000.000,- dengan pajang jalan direncanakan sepanjang 1.050 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 1.066 m'.
9. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan di di Desa Wonokromo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan pencapaiannya sebesar 119,47 % yang dibiaya sebesar 100.127.000,- dengan pajang jalan direncanakan sepanjang 750 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 896 m'.
10. Sasaran dengan indikator pengaspalan jalan Kelurahan Sukorejo sampai dengan Desa Balun Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan pencapaiannya sebesar 100,44 % yang dibiaya sebesar 287.500.000,- dengan pajang jalan direncanakan sepanjang 2.250 m' dapat dikerjakan dengan pencapaian sasaran panjang seluas 2.260 m'.

Selanjutnya pada indikator sasaran penerimaan Pendapatan Asli Daerah sektor pemakaian kekayaan daerah tingkat pencapaian indikator sebesar 100,3 % dengan penerimaan PAD dalam tahun 2003 sebesar Rp. 18.061.000,- lebih besar dari target yang ditetapkan pemerintah Kabupaten Lamongan, karena pemakaian sarana olah raga mengalami kenaikan sebesar 0,3 % dari target yang ditetapkan, sedangkan penerimaan PAD alat Pemadam Kebakaran tingkat pencapaian indikator sebesar 100,6 % dengan penerimaan

PAD tahun 2003 sebesar Rp. 8.550. 000,- lebih besar dari target yang ditetapkan pemerintah Kabupaten Lamongan hal ini disebabkan alat tabung yang diperiksa mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan sebesar 0,6 % atau penerimaan pendapatan asli daerah mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.000,- dari target yang ditetapkan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan strategis dalam rangka pencapaian sasaran strategis pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan berasal dari Dana APBD dan APBDN yang pengelolaannya dilakukan oleh Dinas PU Cipta Karya, dengan jumlah anggaran pendapatan dan belanja Daerah Tahun 2003 yang terdiri dari : pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 226.500.000,- , dengan belanja Aparatur Daerah digunakan untuk kegiatan rutin yang seluruhnya sebesar Rp. 12.362.231.000,- dan belanja pelayanan publik yang digunakan untuk kegiatan Pembangunan sebesar Rp. 9.412.205.000,- dirinci berdasarkan nilai kontrak yang dilaksanakan Tahun 2003 sebesar Rp. 8.068.544.000,- dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	NILAI KONTRAK Rp.
1	2	3
A	<u>SEBELUM PAK</u>	
	1 Renovasi Kantor DPU Cipta Karya Kab. Lamongan	835.575.000,00
	2 Pembangunan Pagar Keliling Eks.Kantor Disbun (PAK)	166.598.000,00
	3 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Sidoharjo Kec. Lamongan	47.400.000,00
	4 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Sukomulyo Kec. Lamongan	94.790.000,00
	5 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan	179.139.000,00
	6 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Tumenggungan Kec. Lamongan	67.700.000,00
	7 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Jetis Kecamatan	55.080.000,00
	8 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Brondong Kec. Brondong	268.994.000,00
	9 Peningkatan Jalan Lingkungan di Kel. Banaran Kec. Babat	85.398.000,00
	10 Pengaspalan Halaman Pendopo Loka Tantra Kab. Lamongan	46.000.000,00
	11 Pengaspalan jalan Lingkungan di IKK Karangbinangun (Ds. Samboppinggir)	87.670.000,00
	12 Pengaspalan jalan Lingkungan di IKK Karangbinangun (Ds. Windu)	98.125.000,00
	13 Pembangunan Jalan Rabat Beton di Kel. Banjarmenda- lan Kec. Lamongan	84.350.000,00
	14 Peningkatan Jalan Hotmix di GOR Lamongan	38.400.000,00
	15 Pembangunan Saluran Air Perkotaan Dusun sawo Kel. Babat Kec. Babat	94.300.000,00
	16 Pembangunan Saluran dan Trotoar Kota Paciran Kecamatan Paciran	233.150.000,00
	17 Pembangunan Saluran Air Perkotaan di Kel. Blimbing Kec. Paciran	122.830.000,00
	18 Pembangunan Saluran Air Perkotaan di Jln Raya Sugio (depan Perumnas Made)	201.123.000,00
	19 Pembangunan Pagar Kantor Kec. Karangbinangun	106.995.000,00
	20 Pembangunan Saluran Air dan Trotoar IKK Kr. Bina- ngun Ds. Samboppinggir	291.900.000,00

1	2	3
	21 Pemasangan Lampu Sodium dari Jembatan Deket s/d Bandu Timur	132.165.000,00
	22 Pemasangan Lampu Sodium dari Rel. KA Kodim s/d Jembatan Deket	31.000.000,00
	23 Pemasangan Lampu Sodium dari Tugu Adipura s/d Rel KA Kodim	35.230.000,00
	24 Pemasangan Lampu Sodium dari Rel. KA Terminal s/d Tugu Adipura	36.660.000,00
	25 Pemasangan lampu Sodium dari Bandu Barat s/d Rel KA Terminal	89.130.000,00
	26 Pemasangan LPJU di Stadion Surajaya Lamongan	29.950.000,00
	27 Pemasangan LPJU di Jalan Laras-Liris dan Ring Road selatan	99.791.000,00
	28 Pemasangan Lampu Sodium di Jalan Nasional Lamongan - Babat (Deket, Lmg, Turi, Skdadi, Pucuk, Babat)	
	a Pemasangan Lampu Sodium di Jalan Nasional Lamongan - Babat 1	308.095.000,00
	b Pemasangan Lampu Sodium di Jalan Nasional 2 Lamongan - Babat 2	274.930.000,00
	30 Pemasangan lampu Sodium di Oprit Jembatan Kr. Binangun	26.700.000,00
	31 Pemasangan Lampu Hias di Kab Lmg	178.026.000,00
	32 Pemasangan Lampu Jalan KH Hasyim As'ari KH. Ahmad Dahlan	53.350.000,00
	33 Penataan Depan Stadion Surajaya Lamongan	475.497.000,00
	34 Penataan Alon-Alon Kota Lamongan	568.530.000,00
	35 Pembangunan Mushollah di Stadion Surajaya Lmg.	49.500.000,00
	36 Pemb. Sarana dan Prasarana TPA Baru Lamongan	253.000.000,00
	Jumlah Total :	5.849.641.000,00

NO	NAMA KEGIATAN	NILAI KONTRAK
1	2	3
B.	PAK	
	1 Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Karang langit Kec. Lamongan	109.550.000,00
	2 Peningkatan Jalan Lingkungan IKK Mantup	65.922.000,00
	3 Peningkatan Jalan menuju SMU 3 Tanjung	81.329.000,00
	4 Peningk. Jln. Lingk. Perumnas Made Kec. Lamongan	80.906.000,00
	5 Perbaiki Jalan Lingkungan IKK Paciran	122.209.000,00
	6 Peningk. Jalan Pilanggadung-Dukuh Kec. Tikung	137.032.000,00
	7 Peningk. Jalan Lingk. Ds. Wonokromo Kec. Tikung	94.724.000,00
	8 Peningk. Jalan Sukorejo-Balun Kecamatan Lamongan	272.723.000,00
	9 Peningk. Jalan Sumoharjo Kec. Babat	122.065.000,00
	10 Pemb. Saluran air dan trotoar di Kota Paciran	141.340.000,00
	11 Pemb. Saluran air/plengsengan di Desa Sukorejo Kec. Turi	66.500.000,00
	12 Pembangunan Plengsengan tangkis di Ds. Ngimbang	37.690.000,00
	13 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Tuban	87.186.000,00
	14 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Gresik	77.313.000,00
	15 Pemasangan LPJU dipertigaan Jalan menuju Desa Made	60.500.000,00
	16 Pembangunan Kantor Exs Disbun (KPU)	166.998.000,00
	17 Pembangunan R. Pemeriksaan, Gudang, Tempat Parkir dan Pagar Tembok Kantor Bawasda	74.700.000,00

NO	NAMA KEGIATAN	NILAI KONTRAK
	18 Pembangunan Lantai jemur pupuk organik enceng gondok	23.450.000,00
	19 Pembangunan Pagar makam Kelurahan Tumenggungan Kec. Lamongan	84.120.000,00
	20 Rehabilitasi Atap Stadion Surajaya	90.135.000,00
	21 Pembangunan Tribun di GOR	104.150.000,00
	22 Pembangunan Sarana dan Prasarana di TPA	61.800.000,00
	23 Tanaman Penghijauan di Tugu perbatasan Kabupaten Lamongan	56.546.000,00
	24 Penyusunan RTRK Lamongan Tahap III	240.000.000,00
	JUMLAH TOTAL	2.218.903.000,00

Dari dana tersebut diatas maka untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2003 dapat dirinci sebagai berikut :

N O	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA	REALISASI	%
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai	1. Pembangunan jalan paving stone di kelurahan sidoharjo kec.Lamongan	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80
2	Meningkatnya Kesadaran Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan, Pemeliharaan Dan Pembangunan Prasarana Pembangunan Dan Pedesaan	2. Pembangunan jalan rabat beton di kelurahan sukomulyo kec.Lamongan	100.000.000,00	99.790.000,00	99,79
		3. Pengaspalan jalan lingkungan di kelurahan sidokumpul kec.Lamongan	188.000.000,00	186.820.000,00	99,37
3	Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan	4. Pengaspalan jalan dan rabat beton di kelurahan tumenggungan kec.Lamongan	72.000.000,00	70.837.000,00	98,38
		5. Pengaspalan jalan normalisasi saluran air di kelurahan jetis kec.Lamongan	59.500.000,00	57.955.000,00	97,40
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan ruang dan penataan ruang	6. Pengaspalan jalan di kelurahan brondong kec.Brondong	280.500.000,00	280.214.000,00	99,90
		7. Pengaspalan jalan dan rabat beton di kelurahan banaran kec.Babad	89.500.000,00	89.409.000,00	99,90
		8. Pengaspalan halaman pendopo Lokatantra kab.Lamongan	49.000.000,00	48.589.000,00	99,16
		9. Pengaspalan jalan di IKK Karangbinangun (ds.Sambopingir)	92.500.000,00	92.294.000,00	99,78
		10. Pengaspalan jalan di IKK karangbinangun (Ds.windu)	103.300.000,00	103.224.000,00	99,93
		11. Pembangunan jalan rabat beton dan saluran air di kel.Banjar Mendalan kec.Lamongan	89.100.000,00	88.766.000,00	99,63

	12. Pengaspalan jalan dan rabat beton Ds. Karanglangit kec. Lamongan	115.607.000,00	115.330.000,00	99,76
	13. Pengaspalan jalan di IKK Mantup (Ds.tugu)	69.500.000,00	69.397.000,00	99,85
	14. pengaspalan jalan menuju SMUN 3 Tanjung	86.000.000,00	85.629.000,00	99,57
	15. Pengaspalan jalan di lingkungan perumahan Made kec. Lamongan	85.435.000,00	85.177.000,00	99,70
	16. Pengaspalan jalan dan rabat beton IKK Paciran	128.800.000,00	128.649.000,00	99,88
	17. Pengaspalan jalan di Ds. Pilanggadung s/d dukuh kec. Tikung	145.000.000,00	144.282.000,00	99,50
	18. Pengaspalan jalan di Ds. Wonokromo kec. tikung	100.127.000,00	98.780.000,00	98,65
	19. Pengaspalan jalan di kel. Sukorejo s/d Ds. Balun	287.500.000,00	287.101.000,00	99,86
	20. Pengaspalan jalan Sumowiharjo kec. Babad	128.674.000,00	128.498.000,00	99,86
	1. Pembangunan Saluran Air Kel. Babad Ds. Sawo Kec. Babad	100	99,8	99,8
	2. Pembangunan Saluran Air Perkotaan Di Kel. Blimbing Kec. Paciran	130	129,330	99,48
	3. Pembangunan Saluran Air Perkotaan Di Jl. Raya Sugio (Depan perumahan Made)	212	211,723	99,87
	4. Pembangunan Saluran Air Dan Trotoar di kec. karangbinangun Ds. Sombo pinggir	308	296,990	96,43
	5. Pembangunan Saluran Air Dan Trotoar Di Kota Paciran	148,732	148,422	99,79

6.	Pembangunan Saluran Air dan Plengsengan Di Ds.Sukorejo Kec.Turi	70	69,830	99,76
7.	Pembangunan Saluran Air dan Plengsengan Tangkis Di. Ngimbang	40	39,954	99,89
8.	Pembangunan Pagar Kec. Karang- binangun	112,735	112,1750	99,91
1.	Renovasi kantor dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan tahap II	862,4	861,747	99,92
2.	Pembangunan ruang pemeriksaan, gudang, tempat parkir dan pagar tembok kantor Bawasda.	79,5	79,470	99,96
3.	Pembangunan lantai jemur pupuk enceng gondok	25	24,950	9,86
1.	Pembelian komputer dan LCD	35	35	100
2.	Pembelian meja dan kursi	2	2	100
1.	Retribusi jasa usaha pemakaian kekayaan daerah	18	18,061	100,3
2.	Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran	8,5	8,55	100,6
1.	Pemasangan lampu dari jembatan Deket sampai Bando timur	139.000.000,00	138.784.000,00	99,84
2.	Pemasangan lampu shodium dari rel KA Kodim sampai jembatan Deket	33.500.000,00	33.495.000,00	99,99
3.	Pemasangan lampu shodium dari Tugu Adipura sampai dengan rel KA Kodim	37.000.000,00	36.991.000,00	99,98
4.	Pemasangan lampu shodium dari rel KA Terminal sampai dengan Tugu Adipura	38.500.000,00	38.493.000,00	99,98

5.	Pemasangan lampu shodium dari Bando barat sampai dengan rel KA Terminal	94.500.000,00	93.630.000,00	99,08
6.	Pemasangan LPJU di Stadion Surajaya Lamongan	31.548.000,00	31.537.000,00	99,97
7.	Pemasangan LPJU di Jl.Laras-liris dan Ring Road selatan rel KA Terminal	105.000.000,00	104.719.000,00	99,73
8.	Pemasangan LPJU di jalan Nasional Lamongan-Babad-Deket, Lamongan-Turi-Sukodadi, Pucuk-Babad	606.775.000,00	606.362.000,00	99,93
9.	Pemasangan lampu Shodium di oprir jembatan Karangbinangun Kec.Karangbinangun	28.024.000,00	28.036.000,00	99,96
10.	Pemasangan lampu hias di Kab.Lamongan (Deket, Lamongan, Babad)	187.000.000,00	186.931.000,00	99,96
11.	Pemasangan lampu HPIT 400 W IP 55 di batas Kab.Lamongan(ds.Pandan Pancur)	15.500.000,00	15.500.000,00	100
12.	Pemasangan lampu Jl.Kh.Hasyim Asyari Kha.Dahlan kec.Lamongan	56.157.000,00	56.024.000,00	99,76
13.	Pemasangan lampu hias di Kota Lamongan	15.000.000,00	15.000.000,00	100
14.	Pemasangan LPJU shodium Pantura batas Kab.Tuban	91.700.000,00	91.546.000,00	99,83
15.	Pemasangan LPJU shodium - Pantura batas Kab.Gresik	81.300.000,00	81.184.000,00	99,86
16.	Pemasangan LPJU di pertigaan Jalan menuju Ds.Made	64.000.000,00	63.541.000,00	99,28

	17. Pemasangan lampu hias di Kab.Lamongan	200.000.000,00	200.000,00	100
	1. Peningkatan jalan Hotmix di GOR Lamongan	40.343.000,00	40.231.00,00	99,95
	2. Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan	500.000.00,00	499.307.000,00	99,86
	3. Penataan Alon-Alon Kota Lamongan	600.000.000,00	597.561.000,00	99,59
	4. Pembangunan mushola di Stadion Surajaya Lamongan	52.000.000,00	51.976.000,00	99,95
	5. Pembangunan sarana dan prasarna di TPA baru lamongan	266.000.000,00	265.660,00	99,87
	6. Pembangunan tribun GOR Lamongan	110.000.000,00	108.933.000,00	99,03
	7. Rehabilitasi atap Stadion Surajaya Lamongan	95.000.000,00	94.885.000,00	99,88
	8. perbaikan bangunan kantor Ex.Disbun (Kantor KPU)	176.100.000,00	174.803.000,00	99,26
	9. pembangunan pagar makam kel.tumengungan kec. Lamongan	89.500.000,00	89.500.000,00	100
	10. pembanguna sarana dan prasarana di TPA baru lamongan	65.000.000,00	64.895.00,00	99,84
	11. Penanaman penghijauan Alon-Alon	12.000.000,00	12.000.000,00	100
	12. penanaman penghijauan di tugu perbatasan Kab. Lamongan	59.500.000,00	59.378.000,00	99,79
	13. pembuatan LANDSCAPE tugu batas Kab. Lamongan-Gresik	23.000.000,00	23.000.000,00	100
	14. Pembuatan air terjun di pertigaan Jl.kombespol m duriat kec.Lamongan	3.000.000,00	3.000.000,00	100

Dari tabel rencana dan realisasi pencapaian sasaran dalam akuntabilitas keuangan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan dilingkungan Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan yang didukung dengan dana APBD Kabupaten Lamongan tahun 2003 terdapat 66 sasaran yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja sesuai dengan tugas pencapaian yang telah diukur dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi terhadap dana yang telah ditetapkan dengan realisasi kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan perbandingan terhadap rencana dan realisasi dana yang tersedia, maka terdapat prosentase pencapaian sasaran yang mempunyai capaian 100 % terdapat 9 sasaran, yaitu :

1. Sasaran Pembelian Komputer dan LCD dengan dana sebesar Rp 35.000.000 ;
2. Sasaran Pembelian Meja dan Kursi dengan dana sebesar Rp 2.000.000 ;
3. Sasaran Pemasangan Lampu HPIT 400 W IP.55 di perbatasan Kabupaten Lamongan (Desa Pandan Pancur) dengan dana sebesar Rp 15.500.000 ;
4. Pemasangan Lampu Hias Kota Lamongan dengan dana sebesar Rp15.000.000;
5. Pemasangan Lampu Hias di Kabupaten Lamongan dengan dana sebesar Rp200.000.000 ;
6. Sasaran Pembangunan Pagar Makam Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan dengan dana sebesar Rp 89.500.000 ;
7. Sasaran Penanaman Penghijauan Alon-alon dengan dana sebesar Rp 13.000.000 ;
8. Pembuatan Landscape Tugu batas Kabupaten Lamongan Gresik dengan dana sebesar Rp 23.000.000 ;

9. Pembuatan Air Terjun di pertigaan Jl.Kombespol M.Duryat Kecamatan Lamongan dengan dana sebesar Rp 3.000.000

Dari 9 sasaran tersebut, maka penggunaan dana yang tersedia telah terealisasi seluruhnya sesuai dengan Rencana Anggaran yang ditetapkan.

Pencapaian sasaran yang mempunyai capaian prosentase 90 % sampai dengan 100 % terdapat 55 sasaran dengan rincian terhadap Indikator sasaran sebagaimana tersebut pada tabel diatas dan setelah dianalisis pencapaian tersebut disebabkan karena sisa dana diperoleh dari kegiatan yang dikerjakan oleh keikutsertaan pihak Swasta untuk melaksanakan kegiatan / proyek yang ditawarkan pelaksanaannya lebih rendah dari dana yang tersedia.

Selanjutnya pencapaian sasaran yang mempunyai capaian prosentase diatas 100 % terdapat 2 sasaran, yaitu :

1. Sasaran pada Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah dengan dana sebesar Rp 18.061.000 ;
2. Sasaran Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran dengan dana sebesar Rp 8.550.000 ;

Dari 2 Sasaran tersebut, maka Penerimaan Pendapatan Asli Daerah telah melebihi dari target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan terdapat penambahan penerimaan terhadap 2 sasaran tersebut sebesar Rp 101.000 ;

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan pembangunan di Kabupaten Lamongan khususnya Dinas PU Cipta Karya yang didasarkan pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum Dinas PU Cipta Karya Kab. Lamongan telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan program dan kegiatan sesuai aturan yang telah ditetapkan, namun masih dijumpai beberapa kendala/hambatan guna mendukung kelancaran kinerja dinas, kendala tersebut dapat diatasi sesuai kemampuan dana, SDM dan sarana yang sersedia. berdasarkan data dan informasi pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Personil yang mempunyai profesionalisme untuk menunjang kinerja Dinas PU Cipta Karya Kab. Lamongan khususnya tenaga ahli dibidang air bersih, kebersihan dan pertamanan masih terdapat kekurangan apabila dibandingkan dengan beban tugas yang telah ditetapkan.

2. Sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kelancaran tugas-tugas Dinas PU Cipta Karya, seperti kendaraan operasional roda 2 dan 4 untuk operasional pejabat struktural Dinas dan sarana kebersihan dan pertamanan berupa kendaraan roda 4 berupa mobil Dump Truk untuk operasional pengangkutan sampah mobil tangki air untuk memenuhi kebutuhan air bersih di perdesaan.
3. Tingkat kesadaran masyarakat dalam rangka mendukung program pembangunan sarana dan prasarana perkotaan di Kabupaten Lamongan pada tahun 2003 mengalami kenaikan yang diukur pada pengukuran pencapaian sasaran sebesar 100 % sebagian lebih dari 100 %.
4. Keinginan masyarakat yang mengajukan usulan pembangunan dalam rangka untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan dibidang Keciaptakarya belum seluruhnya tertampung dalam APBD tahun 2003 karena terbatasnya dana yang tersedia.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan tahun 2003 yang telah tersusun digunakan sebagai alat untuk mengavaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang dirasakan kurang memberikan manfaat bagi pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan

pemerintahan di Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu Laporan Akuntailitas ini secara terus menerus dilakukan evaluasi.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas PU Cipta Karya pada tahun-tahun mendatang akan diusahakan berbagai upaya guna mengantisipasi kendala dan hambatan yang berpengaruh terhadap kinerja, maka disarankan antara lain :

1. Guna memenuhi kebutuhan air bersih pedesaan khususnya bagi desa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber air atau desa yang tidak terjangkau dengan perpipaan PDAM, maka diperlukan bantuan kendaraan roda 4 berupa mobil tangki.
2. Diperlukan adanya peningkatan kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman berupa pelaksanaan pembangunan jalan lingkungan dan pembangunan sarana dan prasarana air bersih di perdesaan dan perkotaan yang disebabkan karena akibat kerusakan adanya bencana alam banjir.
3. Perlu adanya dukungan dana dalam rangka menunjang kelancaran tugas-tugas dibidang Keciapta Karya yang meliputi kegiatan dibidang perbaikan perumahan dan permukiman baik diperdesaan maupun diperkotaan serta dana operasional kebersihan dan pertamanan di Kabupaten Lamongan.
4. Agar tugas-tugas dibidang Keciapta Karya dapat berjalan seoptimal mungkin diperlukan bantuan sarana kendaraan roda 4 dan roda 2 untuk

menunjang tugas-tugas operasional pejabat struktural yang melaksanakan tugas-tugas survey sampai dengan pengawasan proyek.

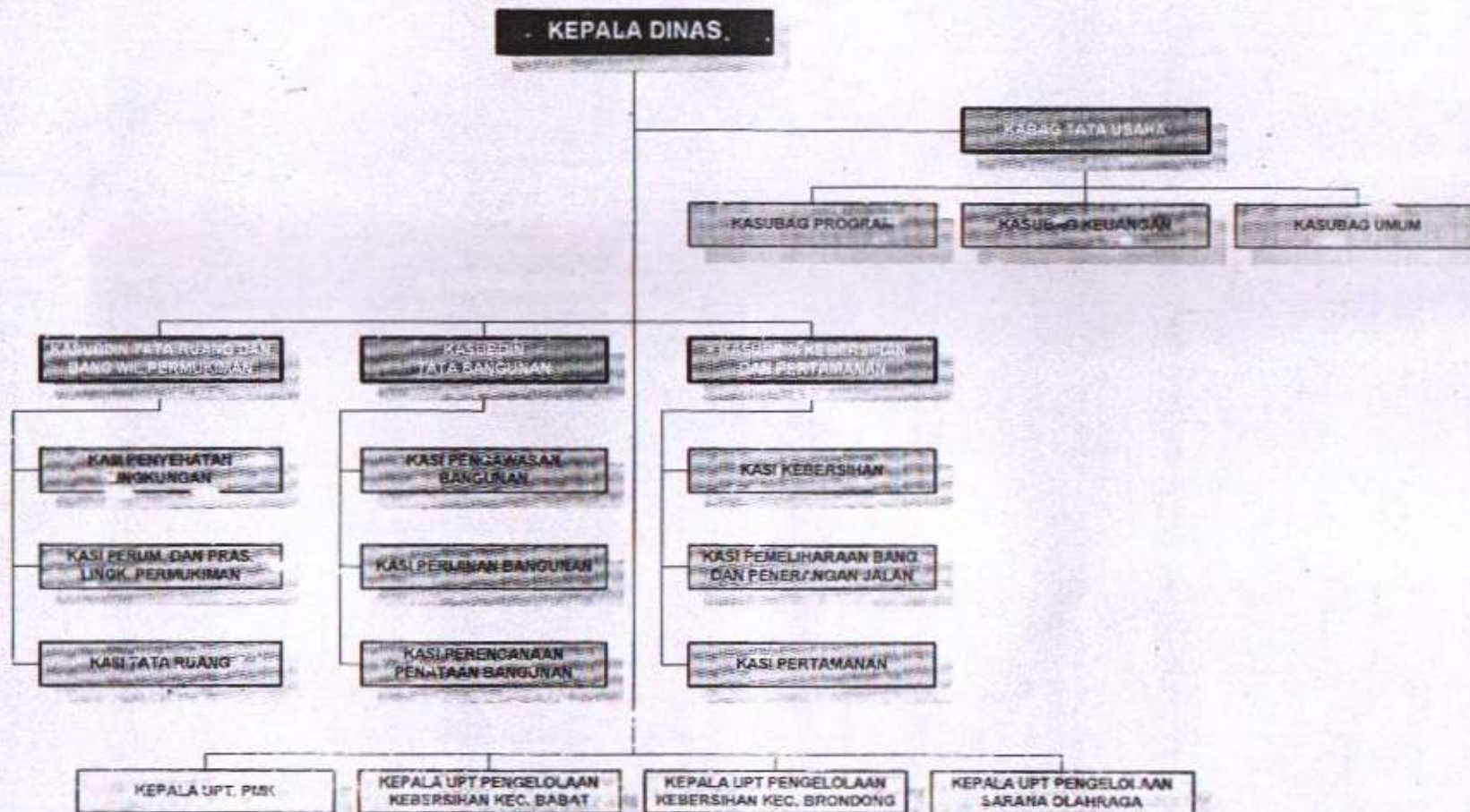
Keberhasilan pembangunan di bidang kecipta-karyaan tidak terlepas dari kondisi yang mempengaruhi tercapainya kinerja dinas terutama sangat bergantung pada dukungan masyarakat, penyediaan dana yang memadai, personil yang profesionalisme dengan didasari tingkat kesadaran yang tinggi untuk meningkatkan kinerja Dinas serta sarana dan prasarna yang memadai

Untuk itu perlu adanya tindak lanjut guna mendukung keberhasilan kinerja dinas, antara lain :

1. Meningkatkan upaya pemahaman arti pentingnya penataan ruang sebagai alat untuk menyusun dan melaksanakan program pembangunan di Kabupaten Lamongan.
2. Meningkatkan peran serta swasta dan masyarakat dalam dalam rangka ikut serta berpartisipasi melaksanakan program pembangunan dibidang Kecipta Karyaan mulai tahap perencanaan dan pengawasan.
3. Memanfaatkan dan memfungsikan personil Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan pedoman yang berlaku serta disiplin ilmu yang dimiliki.



**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA
KABUPATEN LAMONGAN**



**ANALISIS SWOT UNTUK ANALISIS STRATEGI DAN PILIHAN
DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA
KABUPATEN LAMONGAN**

A L E A L E	STRENGTH (S) :	WEAKNESS (W) :
	1. Tersedianya jumlah SDM 2. Tersedianya dasar hukum peraturan perundang - undangan. 3. Terpenuhi sarana dan prasarana 4. Kerja sama antar personil dalam organisasi cukup baik. 5. Tersedianya dana yang cukup memadai.	1. Belum optimalnya hasil kerja personil 2. Lemahnya dasar hukum dan pelaksanaannya 3. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana. 4. Kurangnya personil yang berkualitas. 5. Kurangnya pemerataan dana pemb. Bid. permukiman
OPPORTUNITIES (O) :	SO :	WO :
1. Tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dibidang keCipta Karya cukup tinggi. 2. Tersedianya Sumber Daya Alam yg mendukung dibidang keCipta Karya 3. Tersedianya tenaga personil dimasyarakat yang terkait dengan ke Cipta Karya. 4. Tercapainya target pelayanan di bidang keCipta Karya. 5. Adanya pemahaman terhadap peraturan-peraturan yang terbaik dengan bidang Cipta Karya.	1. Memanfaatkan SDM yang ada untuk meningkatkan partisipasi / kesadaran masyarakat. 2. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam seoptimal mungkin. (3 + 2) 3. Dengan tersedianya dana yang cukup dapat memobilisasi tenaga terampil yang ada dari masyarakat. (5 + 3) 4. Dengan adanya dasar hukum dapat meningkatkan kesadaran masyarakat (2 + 1, 4). Pelayanan dibidang Cipta Karya.	1. Dengan dasar hukum yang ada mendorong meningkatnya kesadaran masyarakat. 2. Mengoptimalkan hasil kerja dengan memanfaatkan tenaga terampil dimasyarakat (2 + 3) 3. Dengan belum lengkapnya sarana dan prasarana mendayagunakan sarana dan prasarana yang tersedia. 4. Dengan kurangnya personil yang memanfaatkan tenaga terampil yang tersedia dimasyarakat (4 + 4). 5. Dengan terbatasnya sumber dana sumbarnya dapat memanfaatkan peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pendidikan cipta karya (5 + 1)
TREATHS (T) :	ST :	
1. Masih adanya masyarakat yang acuh tak acuh terhadap program keCipta Karya. 2. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan 3. Banyaknya permukiman masyarakat yang tidak layak huni. 4. Rendahnya kinerja teknis manajemen pengelolaan bidang keCipta Karya	1. Meningkatkan kualitas Personil dan penguasaan teknologi melalui diklat untuk memberikan pembinaan pada masyarakat dan tenaga terampil (1 - 1,2,3) 2. Tersedianya dasar hukum/peraturan perundang undangan dapat mendukung tingkat kesadaran masyarakat (3 - 2) 3. Tersedianya sarana dan prasarana dapat mendukung program organisasi (3 - 1) 4. Adanya kerja sama antar personil yang baik mendorong peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat 5. Dengan tersedianya dana yang memadai mendukung terlaksananya program organisasi dan masyarakat (5 - 1, 4)	

ANALISIS FPK (FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN)

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN																URUTAN (FPK)
	MISI				VISI		NILAI-NILAI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Strategi SD																	
1. Memanfaatkan personil yang ada untuk meningkatkan partisipasi kesadaran masyarakat.	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	48 (II)	
2. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana dapat memanfaatkan seoptimal mungkin.	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	49 (I)	
3. Dengan tersedianya dana yang cukup dapat memobilisasi tenaga terampil yang ada dimasyarakat.	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	39 (IV)	
4. Dengan adanya dasar hukum dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelayanan di bidang keCipta Karya.	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	45 (III)	
Strategi ST																	
1. Meningkatkan kualitas personil dan penguasaan teknologi melalui diklat utk memberikan pembinaan kepada masyarakat dan tenaga terampil.	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	42 II	
2. Tersedianya dasar hukum peraturan perunda-undangan dapat mendukung tingkat kesadaran masyarakat.	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	46 I	
3. Tersedianya sarana dan prasarana dapat mendukung program organisasi.	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	40 IV	
4. Adanya kerjasama antar personil yang baik mendorong peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat.	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	41 III	
5. Dengan tersedianya dana yang memadai mendukung terlaksananya program organisasi dengan masyarakat dan meningkatkan kinerja teknis manajemen pengelolaan bidang keCipta Karya.	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	34 V	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
masyarakat.																
3. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana dapat mendaya gunakan sarana dan prasarana yang tersedia.	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	40 IV
4. Kurangnya personil yang berkualitas memanfaatkan tenaga terampil yang ada dimasyarakat.	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	41 III
5. Dengan terbatasnya dana operasional dapat memanfaatkan partisipasi dan kesadaran masy.	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	37 V

ANALISIS LINGKUNGAN ORGANISASI (ALI & ALE)

ANALISIS LINGKUNGAN INTERN	BOBOT	RATING	NILAI (BXR)	KESIMPULAN ASI
Kekuatan				
1. Tersedianya jumlah SDM yang cukup memadai	0,15	4.00	0,60 (I)	1. Tersedianya jumlah SDM yang cukup memadai
2. Tersedianya dasar hukum & peraturan perundang-undangan.	0,10	3.00	0,30 (III)	2. Terperuhinya sarana dan prasarana
3. terpenuhinya sarana dan Prasarana	0,15	4.00	0,60 (II)	3. Tersedianyan dasar hukum / peraturan perundang-undangan
4. Kerja sama antar personil dalam organisasi cukup baik	0,10	2.00	0,20 (IV)	4. Kerjasama antar personil dalam organisasi cukup baik
5. Tersedianya dana yang cukup baik	0,05	1.00	0,05 (V)	5. Tersedianya dana yang cukup memadai
Kelemahan				
1. Belum optimalnya hasil kerja personil	0,05	1.00	0,05 (V)	1. Kemampuan personil yang berkualitas
2. Lemahnya dasar hukum dan pelaksanaannya	0,05	2.00	0,10 (III)	2. Terbatasnya dana operasional
3. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana	0,10	1.00	0,10 (IV)	3. Belum optimalnya hasil kerja personil
4. Kemampuan personil yang ber kualitas	0,15	4.00	0,60 (I)	4. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana
5. Terbatasnya dana operasional	0,10	3.00	0,30 (II)	5. Lemahnya pelaksanaannya perundang - undangan
	1.00		2.90	

MATRIK FAKTOR INTERNAL

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	KOMENTAR
<u>KEKUATAN :</u>				
1. Tersedianya jumlah SDM.	0.10	3	0.30	
2. Tersedianya dasar hukum peraturan perundang-undangan.	0.15	4	0.60	
3. Terpenuhinya sarana dan prasarana.	0.05	2	0.10	
4. Kerja sama antar personil dalam organisasi cukup baik.	0.10	3	0.30	
5. Tersedianya dana yang cukup memadai.	0.10	2	0.20	
<u>KELEMAHAN :</u>				
1. Belum optimalnya hasil kerja personil.	0.10	3	0.30	
2. Lemahnya pelaksanaan peraturan perundang-undangan	0.15	4	0.60	
3. Rendahnya kualitas sarana dan prasarana.	0.05	2	0.10	
4. Kurangnya personil yang berkualitas.	0.15	4	0.60	
5. Kurangnya pemerataan dana pemb. di bid. Permukiman man.	0.05	2	0.10	
*** TOTAL	1.00	29	3.20	

MATRIK FAKTOR EKSTERNAL

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	KOMENTAR
<u>PELUANG :</u>				
1. Tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat di bidang keCipta Karya cukup tinggi.	0.10	4	0.60	
2. Tersedianya Sumber Daya Alam yg mendukung di bidang keCipta Karya.	0.10	2	0.20	
3. Tersedianya tenaga personil dimasyarakat yang terkait dgn keCipta Karya.	0.15	3	0.45	
4. Tercapainya target pelayanan di bidang keCipta Karya.	0.10	2	0.20	
5. Adanya pemahaman terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan bidang Cipta Karya.	0.10	3	0.45	
<u>ANCAMAN :</u>				
1. Masih adanya masyarakat yang acuh tak acuh terhadap program keCipta Karya.	0.10	3	0.45	
2. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan	0.15	3	0.60	
3. Banyaknya permukiman masyarakat yang tidak layak huni.	0.10	4	0.45	
4. Rendahnya kinerja teknis manajemen pengelolaan bidang keCipta Karya	0.10	2	0.20	
*** TOTAL	1.00	26	3.60	

**RENCANA STRATEGIK
TAHUN 2003**

INSTANSI : Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan
VISI : Terwujudnya masyarakat sejahtera melalui Pembangunan Sarana dan Prasarana Permukiman yang aman, sehat, indah, tertib dan nyaman
MISI : Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat berupa Pemb. Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara menyeluruh melalui penyediaan dan peningkatan kualitas prasarana dan sarana permukiman	1 Meningkatkan kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan dan pedesaan yang memadai	1 Pembangunan jalan Paving stone di Kel. Sidoharjo Kec. Lamongan	1 Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik di bidang Perumahan dan Permukiman guna mendorong pelaksanaan pembangunan di Kab. Lamongan	1 Permukiman Pemb. Permukiman dan Lingkungan	
2 Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana perkotaan dan pedesaan	2 Meningkatkan kualitas kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembangunan prasarana perkotaan dan pedesaan	2 Pembangunan jalan Rabat beton di Kel. Sukomulyo Kec. Lamongan			
		3 Pengaspalan Jalan Lingkungan di Kelurahan Gilekumpul Kecamatan Lamongan			
		4 Pengaspalan Jalan dan Rabat beton di Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan			
		5 Pengaspalan jalan dan Normalisasi saluran air di Kelurahan Jetis Kec. Lamongan			
		6 Pengaspalan jalan di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong			
		7 Pengaspalan jalan dan Rabat Beton di Kelurahan Benaran Kec. Babat			
		8 Pengaspalan Halaman Pendopo Lokatartra Kabupaten Lamongan			
		9 Pengaspalan jalan di IKK Karangbinangun (Desa Sambopenggir)			
		10 Pengaspalan Jalan di IKK karangbinangun (Desa Windu)			
		11 Pembangunan Jalan Rabat Beton dan Saluran air di Kel. Banjarnendalam, Kec. Lamongan			
		12 Pengaspalan jalan dan Rabat beton Karanglangit Kec. Lamongan			
		13 Pengaspalan Jalan di IKK Mantup (Desa Tugu)			
		14 Pengaspalan Jalan menuju SMUN 3 Tanjung			
		15 Pengaspalan Jalan di Lingkungan Perumnas Made, Kec. Lamongan			
		16 Pengaspalan Jalan dan Rabat beton IKK Paciran			
		17 Pengaspalan Jalan di Des. Pilenggadung s/d Dukuh Kec. Tikung			
		18 Pengaspalan Jalan di Desa Wonokromo Kec. Tikung			
		19 Pengaspalan Jalan di Kel. Sukorejo S/d Desa Balun			
		20 Pengaspalan Jalan Sumowijarto Kec. Babat			

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pekerjaan dan pekerjaan yang ada 2. Meningkatkan kualitas pelayanan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan prasarana pekerjaan dan pelayanan	1. Pemeliharaan jalan Paving stone di Kel. Sidoharjo Kec. Lamongan	1.105 M ²	Pembinaan, Pemeliharaan dan Pengembangan	1. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Sidoharjo Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Paving stone 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	50.000.000,00 1.105 100,00	
	2. Pemeliharaan jalan Rabat beton di Kel. Nuhumulya Kec. Lamongan	2.268 M ²		2. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Sukomulyo Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Rabat beton 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	102.038.000,00 2.268 100,00	
	3. Pengaspalan Jalan Lingkungan di Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Lamongan	1.181 M ²		3. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Sidokumpul Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	188.100.000,00 1.181 100,00	
	4. Pengaspalan jalan dan Rabat beton di Kelurahan Turenngungan Kecamatan Lamongan	469 M ² 350 M ² 819 M ²		4. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Turenngungan Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan dan Rabat Beton 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	72.400.000,00 819 100,00	
	5. Pengaspalan jalan dan Normalisasi Saluran air di Kelurahan Jetis Kec. Lamongan	1.125 M ²		5. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Jetis Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan dan Normalisasi Saluran Air 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	59.140.000,00 1.125 100,00	
	6. Pengaspalan jalan di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong	1.500 M ²		6. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Brondong Kec. Brondong	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	280.000.000,00 1.500 100,00	
	7. Pengaspalan jalan dan Rabat Beton di Kelurahan Banaran Kecamatan Kec. Bojati	250 M ² 671 M ² 921 M ²		7. Peningkatan Jalan Lingkungan Kelurahan Banaran Kecamatan Kec. Bojati	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan dan Rabat Beton 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	88.100.000,00 921 100,00	
	8. Pengaspalan Halaman Pendopo Lokalantra Kabupaten Lamongan	1.268,64 M ²		8. Pengaspalan Halaman Pendopo Lokalantra Kab. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	49.040.000,00 1.268,64 100,00	
	9. Pengaspalan jalan di ROK Karangbening (Desa Samoponggr)	600 M ²		9. Peningkatan Jalan Lingkungan ROK Karangbening (Desa Samoponggr)	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	92.500.000,00 600 100,00	
	10. Pengaspalan Jalan di ROK Karangbening (Desa Windu)	956 M ²		10. Pengaspalan Jalan Lingkungan ROK Karangbening (Desa Windu)	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	129.400.000,00 956 100,00	
	11. Pemeliharaan Jalan Rabat Beton dan Saluran air di Kel. Banamendalan, Kec. Lamongan	300 M ² 300 M ² 600 M ²		11. Pemeliharaan Jalan Rabat Beton dan Saluran air di Kelurahan Banamendalan Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Rabat beton 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	88.100.000,00 600 100,00	
	12. Pengaspalan jalan dan Rabat beton Karanglanti Kec. Lamongan	360 M ² 750 M ² 1.110 M ²		12. Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Karanglanti Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pengaspalan jalan dan Rabat Beton 3. Outcome Peningkatan jalan	Rp M ² %	118.600.000,00 1.110 100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	13. Peningkatan Jalan di IKK Mantup (Desa Tugut)	500 M		13. Peningkatan Jalan Lingku- ngan IKK Mantup	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	69.500.000,00 500 100,00	
	14. Peningkatan Jalan Menuju SMK N 3 Tanjung	214 M		14. Peningkatan Jalan Menuju SMK N 3 Tanjung	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	69.500.000,00 214 100,00	
	15. Peningkatan Jalan di Lingkungan Perumnas Mado Kec. Lamongan	402 M		15. Peningkatan Jalan Lingku- Perumnas Mado Kec. Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Rabat beton 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	69.435.000,00 402 100,00	
	16. Peningkatan Jalan dan Rabat beton IKK Padiran	870 M 82 M 952 M		16. Peningkatan Jalan Lingku- ngan IKK Padiran	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan dan Rabat Beton 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	120.600.000,00 952 100,00	
	17. Peningkatan Jalan di Desa Peninggalan Sid Dukuh Kec. Tikung	1.050 M		17. Peningkatan Jalan dan Pi- linggalan Sid Dukuh Kec. Tikung	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	149.100.000,00 1.050 100,00	
	18. Peningkatan Jalan di Desa Wondokromo Kec. Tikung	750 M		18. Peningkatan Jalan Lingku- ngan Desa Wondokromo Kec. Tikung	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	100.720.000,00 750 100,00	
	19. Peningkatan Jalan di Ke- sukono Sid Desa Basun	2.250 M		19. Peningkatan Jalan Sukono Sid Basun	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	280.500.000,00 2.250 100,00	
	20. Peningkatan Jalan Sumo- wharjo Kec. Babat	700 M		20. Peningkatan Jalan Sumowharjo Kec. Babat	1. Input Biaya 2. Output Peningkatan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp M %	128.674.000,00 700 100,00	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

PROGRAM	KEGIATAN				REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENC. TINGKAT CAPAIAN (%)	Ket.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pemukiman Pemb. Pemukiman dan Lingkungan	1. Peningkatan Jalan Lingku- ngan Kelurahan Sidoharjo Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80	
		2. Output : Paving stone	M ²	1.106	1.106	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100	100,00	
	2. Peningkatan Jalan Lingku- ngan Kelurahan Sukomulyo Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	100.000.000,00	99.000.000,00	99,00	
		2. Output : Rabat beton	M ²	2.268	2.275	100,31	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100,31	100,31	
	3. Peningkatan Jalan Lingku- ngan Kelurahan Sidokumpul Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	188.000.000,00	186.820.000,00	99,37	
		2. Output : Pengaspalan jalan	M ²	1.181,00	1.181	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100,00	100	100,00	
	4. Peningkatan Jalan Lingku- ngan Kelurahan Tumenggung Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	72.000.000,00	70.537.000,00	98,11	
		2. Output : Pengaspalan jalan dan Rabat Beton	M ²	909	909	100,34	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	106,34	106,34	
	5. Peningkatan Jalan Lingku- ngan Kelurahan Jetis Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	59.500.000,00	57.955.000,00	97,40	
		2. Output : Pengaspalan jalan dan Normalisasi saluran Air	M ²	1.125	1.290	114,67	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100,00	114,67	114,67	
	6. Peningkatan Jalan Lingku- Kelurahan Brondong Kec. Brondong	1. Input : Biaya	Rp.	280.500.000,00	280.214.000,00	99,90	
		2. Output : Pengaspalan jalan	M ²	1.500	1.500	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100,00	100,00	
	7. Peningkatan J. Lingku- ngan Kelurahan Bawaran Kec. Babat	1. Input : Biaya	Rp.	89.500.000,00	89.419.000,00	99,91	
		2. Output : Pengaspalan jalan dan Rabat Beton	M ²	371	371	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100,00	100,00	
	8. Pengaspalan Halaman Pendopo Lokrantra Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	49.000.000,00	48.589.000,00	99,16	
		2. Output : Pengaspalan jalan	M ²	1.268,84	1.268,84	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100,00	100,00	
	9. Peningkatan Jalan lingku- ngan IKK Karangbinangun (Ds. Sambopenggir)	1. Input : Biaya	Rp.	92.500.000,00	92.294.000,00	99,78	
		2. Output : Pengaspalan jalan	M ²	600	600	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100,00	100,00	
	10. Pengaspalan Jalan lingku- ngan IKK Karangbinangun (Desa Windu)	1. Input : Biaya	Rp.	103.300.000,00	103.224.000,00	99,93	
		2. Output : Pengaspalan jalan	M ²	965	965	100,00	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	100,00	100,00	
	11. Pemb. Jalan Rabat Beton di Kelurahan Banjarmasin Kec. Lamongan	1. Input : Biaya	Rp.	89.100.000,00	88.766.000,00	99,63	
		2. Output : Rabat beton	M ²	600	640	106,67	
		3. Out come Peningkatan jalan	%	100	106,67	106,67	

1	2	3	4	5	6	7	8
12	Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Karangliris Kec. Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan dan Rabat Beton 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	115.607.000,00 1.130 100	115.330.000,00 1.305 115,49	99,76 115,49 115,49	
13	Peningkatan Jalan Lingkungan IKK Martup	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	69.500.000,00 500 100	69.397.000,00 672 134,40	99,05 134,40 134,40	
14	Pengaspalan Jalan Menuju SMU 3 Tanjung	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	86.000.000,00 814 100	85.611.000,00 814 100,00	99,57 100,00 100,00	
15	Peningkatan Jalan Lingkungan Perumnas Made Kec. Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Rabat beton 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	85.435.000,00 402 100	85.177.000,00 528 156,22	99,70 156,22 156,22	
16	Peningkatan Jalan Lingkungan IKK Paciran	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan dan Rabat Beton 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	128.800.000,00 952 100,00	128.649.000,00 952 100,00	99,98 100,00 100,00	
17	Peningkatan Jalan Dsh. Pajangadung s/d Dukuh Kec. Tikung	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	145.000.000,00 1.050 100	144.282.000,00 1.066 101,52	99,50 101,52 101,52	
18	Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Wondkromo Kec. Tikung	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	100.127.000,00 750 100	98.780.000,00 898 119,47	98,65 119,47 119,47	
19	Pengaspalan Jalan Sukorejo Srd Balun	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	287.500.000 2.250 100	287.101.000,00 2.260 100,44	99,86 100,44 100,44	
20	Peningkatan Jalan Sumowiharjo Kec. Babat	1. Input : Biaya 2. Output : Pengaspalan jalan 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M' % %	128.674.000 700 100	128.498.000,00 700 100,00	99,90 100,00 100,00	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENC. TINGKAT CAPAIAN (%)	Kat.
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan dan pedesaan yang memadai	1 Pembangunan jalan Paving store di Kel. Sidoharjo Kec. Lamongan	1.106 M2	1.106 M2	100,00	
	2 Pembangunan jalan Rabat beton di Kel. Sukomulyo Kec. Lamongan	2.259 M2	2.270 M2	100,33	
2 Meningkatkan kualitas kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemeliharaan dan pembangunan prasarana perkotaan dan pedesaan	3 Pengaspalan Jalan Lingkungan di Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Lamongan	1.181 M ²	1.181 M2	100,00	
	4 Pengaspalan jalan dan Rabat beton di Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan	489 M ² 350 M ² 839 M ²	909 M ²	108,34	
	5 Pengaspalan jalan dan Normalisasi saluran air di Kelurahan Jetis Kec. Lamongan	1.125 M2	1.290 M2	114,67	
	6 Pengaspalan jalan di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong	1.800 M ²	1.800 M ²	100,00	
	7 Pengaspalan jalan dan Rabat Beton di Kelurahan Basaran Kec. Babat	250 M ² 621 M ² 871 M ²	871 M ²	100,00	
	8 Pengaspalan Halaman Pendopo Lokatantra Kabupaten Lamongan	1.268,84 M2	1.268,84 M2	100,00	
	9 Pengaspalan jalan di IKK Karangbinangun (Desa Sambonggir)	600 M ²	600 M ²	100,00	
	10 Pengaspalan Jalan di IKK Karangbinangun (Desa Windu)	966 M ²	966 M ²	100,00	
	11 Pembangunan Jalan Rabat Beton dan Saluran air di Kel. Banjarmendalan, Kec. Lamongan	300 M ² 300 M ² 600 M ²	640 M ²	106,67	
	12 Pengaspalan jalan dan Rabat beton Karanglilit Kec. Lamongan	380 M ² 750 M ² 1.130 M ²	1.306 M ²	115,49	
	13 Pengaspalan Jalan di IKK Mantup (Desa Tugu)	500 M ²	672 M ²	134,40	
	14 Pengaspalan Jalan menuju SMUN 3 Tanjung	814 M ²	814 M ²	100,00	
	15 Pengaspalan Jalan di Lingkungan Perumahan Made, Kec. Lamongan	402 M ²	628 M ²	156,22	
	16 Pengaspalan Jalan dan Rabat beton IKK Pasiran	870 M ² 32 M ² 902 M ²	902 M ²	100,00	
	17 Pengaspalan Jalan di Des. Pilanggadung s/d Dukuh Kec. Tikung	1.060 M ²	1.066 M ²	101,52	
	18 Pengaspalan Jalan di Desa Wonokromo Kec. Tikung	750 M ²	896 M ²	119,47	
	19 Pengaspalan Jalan di Kel. Sukorejo S/d Desa Balun	2.250 M ²	2.260 M ²	100,44	
	20 Pengaspalan Jalan Sumo-wirharjo Kec. Babat	700 M ²	700 M ²	100,00	

**Rencana strategik
Tahun 2003**

Instansi : Dinas PU Kota Karya

Visi : Terwujudnya masyarakat sejahtera melalui pembangunan sarana dan prasarana permukiman yang sehat, indah, tertib dan nyaman

Misi :

Tujuan	Sasaran		Cara mencapai tujuan sasaran		Keterangan
1	Uraian 2	Indikator 3	Kebijakan 4	Program 5	6
Meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara menyeluruh melalui penyediaan peningkatan kualitas prasarana dan sarana permukiman	Meningkatnya kualitas dan ketersediaanya prasarana perkotaan yang memadai	Tercapainya pembangunan saluran air	Mengembangkan Otonomi Daerah yang luas merata dan bertanggung jawab dalam rangka	Penyehatan lingkungan permukiman	
Meningkatkan kemampuan SDM dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan dan perkotaan	Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dan swasta dalam pemeliharaan penyediaan sarana dan prasarana permukiman	1. Pemeriksaan tabung kebakaran 2. Pemanfaatan sarana olah raga	Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik dibidang perumahan dan permukiman guna mendorong pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lamongan	Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	

**Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2003**

Instansi : Dinas PU Cipta Karya									
Sasaran			Rencana tingkat capaian (Target)	Program	Uraian	kegiatan			Keterangan
Uraian	Indikator	Indikator kinerja				Satuan	Rencana tingkat capaian (Target)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan dan pedesaan yang memadai	Tercapainya pembangunan saluran air	450	Penyehatan lingkungan permukiman	1. Pembangunan Saluran Air Kel Babad Ds. Sawo	1. Input -biaya 2. Output : Pemb Saluran air 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	Juta (Rp)	100		
	Tercapainya pembangunan saluran air	600	Penyehatan lingkungan permukiman	2. Pembangunan Saluran Air Kel Blimbing Perkotaan Di Kec. Paciran	1. Input -biaya 2. Output : Pemb Saluran air 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	Juta (Rp)	246		
	Tercapainya pembangunan saluran air	500	Penyehatan lingkungan permukiman	3. Pembangunan Saluran Air Perkotaan Di Jl. Raya Sugio (Depan perumahan Made)	1. Input -biaya 2. Output : Pemb Saluran air 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	M2 %	600 75		
						Juta (Rp)	212		
						M2 %	500 70		

	Tercapainya pembangunan saluran air dan trotoar	500	Penyehatan lingkungan permukiman	4. Pembangunan Saluran Air Dan Trotoar di kec.kr.Binangun Ds Sombopinggir	1. Input -biaya 2. Output -Pemb.Saluran air dan trotoar 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	Juta (Rp) M2 %	308 500 80
	Tercapainya pembangunan saluran air dan trotoar	284	Penyehatan lingkungan permukiman	5. Pembangunan Saluran Air Dan Trotoar Di Kota Paciran	1. Input -biaya 2. Output : -Pemb. Saluran air dan trotoar 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	Juta (Rp) M2 %	148,732 284 70
	Tercapainya pembangunan saluran air dan plengsengan	200	Penyehatan lingkungan permukiman	6. Pembangunan Saluran Air/Plengsengan Di Ds Sukorejo Kec.Turi	1. Input -biaya 2. Output : -Pemb.Saluran air/ plengsengan 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	Juta (Rp) M2 %	70 200 80
	Tercapainya pembangunan saluran air dan plengsengan	65	Penyehatan lingkungan permukiman	7. Pembangunan Saluran Air/Plengsengan Tangkis Di Ngimbang	1. Input -biaya 2. Output : -Pemb.Saluran air/ plengsengan 3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	Juta (Rp) M2 %	40 65 75
	Terlaksananya pembangunan pagar kantor	306	Pengembangan sarana perkantoran	8. Pembangunan Pagar kantor Kec Kr Binangun	1. Input - biaya 2. Output : Pemb.pagar kantor 3. Outcome meningkatkan keindahan kantor	Juta (Rp) M2 %	112,735 306 80

Meningkatnya kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana aparatur yang layak dan memadai	Tersedianya tempat kerja yang representatif	812	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur Pemerintah	1. Renovasi kantor dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan Tahap II	1. Input Biaya 2. Output Gedung Kantor 3. Outcomes Tempat kerja yang representatif,nyaman dan sehat	Juta (Rp) M2 %	862,4 812 60
	Meningkatnya prasarana kerja yang representatif dan nyaman	50	peningkatan sarana dan prasarana aparatur pemerintah	2. Pembangunan ruang pemeriksaan,gudang,tempat parkir dan pagar tembok kantor Bawasda.	1. Input Biaya 2. Output: -Ruang pemeriksaan -Tempat parkir -Pagar Tembok 3. Outcomes Meningkatkan prasarana kerja yang representatif dan nyaman	Juta (Rp) M2 M2 M %	74,73 44 30 36,5 50
	Tersedianya tempat penyemuran sesuai dengan persyaratan teknis	412 M2	Pembiinan perusahaan daerah	3. Pembangunan lantai jemur - pupuk enceng gondok	1. Input Biaya 2. Output -Lantai jemur 3. Outcomes -tempat penjemuran sesuai persyaratan teknis	Juta (Rp) M2 %	23,5 412 60

Formulir RKT

Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2003

Instansi : Dinas PU Cipta Karya

Sasaran			kegiatan					
Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran	1. Tersedianya sarana komputer dan LCD	70	Pembangunan sarana dan prasarana aparatur pemerintah	Pembelian komputer dan LCD	1. Input -biaya	Juta (Rp)	35	
					2. Output komputer dan LCD	Paket	1	
					3. Outcome tersedianya sarana komputer dan LCD	%	70	
	2. Tersedianya sarana perkantoran	70		Pembelian meja dan kursi	1. Input -biaya	Juta (Rp)	2	
					2. Output meja dan kursi kerja kerja	Unit	2	
					3. Outcome tersedianya sarana perkantoran	%	70	

Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2003

Instansi : Dinas PU Cipta Karya

Sasaran		Rencana tingkat capaian (Target)	Program	kegiatan				Keterangan		
Uraian	Indikator			Uraian	Indikator kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (Target)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dan swasta dalam pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana perkotaan dan pedesaan	1. Penerimaan PAD	100	Pembangunan sarana dan prasarana aparatur pemerintah	1. Retribusi jasa usaha pemakaian kekayaan daerah	1. Input -dana	Juta (Rp)	18			
					2. Output pemanfaatan sarana olah raga	Unit	4			
					3. Outcome penerimaan PAD	%	100			
	2. Pencegahan bencana kebakaran	100		2. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran	1. Input -dana	Juta (Rp)	8,5			
					2. Output pemeriksaan alat pemadam kebakaran	persh perorangan	855			
					3. Outcome Penerimaan PAD pemeriksaan alat pemadam kebakaran	%	100			

**Pengukuran Kinerja Kegiatan
Tahun 2003**

Instansi : Dinas PU Cipta Karya

program	Kegiatan					Persentase pencapaian	keterangan
	uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Penyelesaian Lingkungan Permukiman	1. Pembangunan Saluran Air Kel. Babad Ds. Sawo Kec. Babad	1. Input	Juta (Rp)	100	99,8	99,8 %	
		-biaya					
		2. Output :	M2	450	450	100	
	2. Pembangunan Saluran Air Perkotaan Di Kel. Blimbing Kec. Paciran	Pemb. Saluran air					
		3. Outcome	%	70	70	100	
		-Mengurangi resiko banjir					
	3. Pembangunan Saluran Air Perkotaan Di Jl. Raya Sugio (Depan perumahan Made)	1. Input	Juta (Rp)	130	129,330	99,48 %	
		-biaya					
		2. Output :	M2	600	600	100	
	4. Pembangunan Saluran Air Dan Trotoar di kec. karangbinangun Ds. Sonbo pinggir	Pemb. Saluran air					
		3. Outcome	%	75	75	100	
		-Mengurangi resiko banjir					
		1. Input	Juta (Rp)	212	211,723	99,87 %	
		-biaya					
		2. Output :	M2	500	500	100	
		Pemb. Saluran air					
		3. Outcome	%	70	70	100	
		-Mengurangi resiko banjir					
		1. Input	Juta (Rp)	308	296,990	96,43 %	
		-biaya					
		2. Output :	M2	500	500	100	
		- Pemb. Saluran air dan trotoar					
		3. Outcome	%	80	80	100	
		Mengurangi resiko banjir					

2 Pembangunan sarana perkotaan	5. Pembangunan Saluran Air Dan Trotoar Di Kota Paciran	1. Input -biaya	Juta (Rp)	148,732	148,422	99,79 %
		2. Output : Pemb.Saluran air	M2	284	284	100
		3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	%	70	70	100
	6. Pembangunan Saluran Air dan Plengsengan Di Ds Sukorejo Kec Turi	1. Input -biaya	Juta (Rp)	70	69,830	99,76 %
		2. Output : -Pemb.Saluran air/plengsengan	M2	200	200	100
		3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	%	80	80	100
	7. Pembangunan Saluran Air dan Plengsengan Tangkis Di Ngimbang	1. Input -biaya	Juta (Rp)	40	39,954	99,89 %
		2. Output : -Pemb.Saluran air/plengsengan	M2	65	65	100
		3. Outcome -Mengurangi resiko banjir	%	75	75	100
	8. Pembangunan Pagar Kec Karangbinangun	1. Input - biaya	Juta (Rp)	112,735	112,1750	99,91 %
		2. Output : Pemb.pagar kantor	M2	306	306	100
		3. Outcome meningkatkan keindahan kantor	%	80	80	100

3. Peningkatan sarana dan prasarana perkotaan	1. Renovasi kantor dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan tahap II	1. Input Biaya	Juta (Rp)	862,4	861,747	99,92
		2. Output Gedung Kantor	M2	812	812	100
		3. Outcomes Tempat kerja yang representatif,nyaman dan sehat	%	60	60	100
	2. Pembangunan ruang pemeriksaan, gudang, tempat parkir dan pagar tembok kantor Bawasda.	1. Input Biaya	Juta (Rp)	79,5	79,470	99,96
		2. Output -Ruang pemeriksaan	M2	44	44	100
		-Tempat parkir	M2	30	30	100
		-Pagar Tembok	M	36,5	36,5	100
		3. Outcomes Tempat kerja yang representatif,nyaman dan sehat	%	50	50	100
4. Pembinaan perusahaan perisahaan Daerah	3. Pembangunan lantai jemur pupuk enceng gondok	1. Input Biaya	Juta (Rp)	25	24,950	9,86
		2. Output -Lantai jemur	M2	412	412	100
		3. Outcomes -tempat penjemuran sesuai persyaratan teknis	%	60	60	100

5	Pembangunan sarana dan prasarana aparatur pemerintah	1	Pembelian komputer dan LCD	1 Input -biaya	Juta (Rp)	35	35	100
				2 Output komputer dan LCD	Paket	1	1	100
				3 Outcome tersedianya sarana komputer dan LCD	%	70	70	100
					Juta (Rp)	2	2	100
		2	Pembelian meja dan kursi	1. Input biaya	Unit	2	2	100
				2. Output meja dan kursi kerja kerja	%	70	70	100
6	Pembangunan sarana dan prasarana aparatur pemerintah			3 Outcome tersedianya sarana perkantoran				
		1	Retribusi jasa usaha pemakaian kekayaan daerah	1. Input -dana	Juta (Rp)	18	18,061	100,3
				2 Output pemanfaatan sarana olah raga	Unit	4	4	100
				3 Outcome penerimaan PAD	%	100	100	100
		2	Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran	1. Input -dana	Juta (Rp)	8,5	8,55	100,6
				2. Output pemeriksaan alat pemadam kebakaran	persh/per orangan	855	855	100,6
				3 Outcome peneninaan PAD pemeriksaan alat pemadam kebakaran	%	100	100	100

Pengukuran Pencapaian Sasaran
Tahun 2003

Instansi : Dinas PU Cipta Karya

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian	Realisasi	Persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target)	keterangan
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan dan pedesaan yang memadai	1. Tercapainya pembangunan saluran air di Ds Sawo kel Babad kec Babad	450	450	100 %	
	2. Tercapainya pembangunan saluran air di kel Blimbing kec Paciran	600	600	100 %	
	3. Tercapainya pembangunan saluran air di Jl Raya Sugio (depan perumahan made)	500	500	100 %	
	4. Tercapainya pembangunan saluran air dan trotoar di Ds Sombolinggir kec Karangbinangun	500	500	100 %	
	5. Tercapainya pembangunan saluran air dan trotoar di Kota Paciran	284	284	100 %	
	6. Tercapainya pembangunan saluran air dan pengensangan di Ds Sukorejo kec Turi	200	200	100 %	
	7. Tercapainya pembangunan saluran air dan pengensangan di ngimbang	65	65	100 %	
	8. Tercapainya pembangunan pagar santor di kec Karangbinangun	300	300	100 %	

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2003

INTANSI : DPU CIPTA KARYA KABUPATEN LAMONGAN
 VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT SEJAHTERA MELALUI PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
 PEMUKIMAN YANG AMAN, SEHAT, INDAH, TERTIB DAN NYAMAN
 MISI : MEWUJUDKAN TATA RUANG KOTA YANG LENGKAP DAN LEGALITAS HUKUM SEBAGAI OPERASIONAL
 PEMBANGUNAN

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KESIAPAN	PROGRAM	
Meningkatkan optimalisasi dan ketertiban pemanfaatan ruang	1 Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengen dalian pemanfaatan ruang dan penataan ruang 2 Meningkatkan peran pena taan ruang dalam mengko-ordinasikan, mengintegra -sikan dan pemerataan pem bangunan guna meningkat kan perekonomian daerah	Kualitas pemanfaa tan ruang yg lebih tertib, teratur serta aman dibanding ta hun lalu	Mengoptimalkan pemanfaatan ruang dengan pelaksanaan pembangunan bagi peningka -tan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan.	Penetapan Ruang Kota	

RENCANA KINERJA TAHUNAN

INSTANSI : DINAS PU CIPTA KARYA KABUPATEN LAMONGAN

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengen dalian pemanfaatan ruang dan penataan ruang	Kualitas pemanfaatan ruang yang lebih tertib teratur serta aman di banding dengan tahun lalu	40 - 80 %	Penetapan Ruang Kota	Penyusunan RTRK Lamongan Tahap III (Sebagian UL B2,C1, D1, C3, C4, E1 dan E2)	Input : Dana Output : Tersedianya Buku Rencana dan Peta Pelaksanaan pem - bangunan kota Outcomes : Sebagai Pedoman Operasional pelak - sanaan pembangu - nan di Sebagian UL B2, C1, D1, C3, C4 E1 dan E2)	Rp Exemplar Ha	240 35 1245	
Meningkatkan peran pena taan ruang dalam mengko - ordinasikan, mengintegra - sikan dan pemerataan pem bangunan guna meningkat kan perekonomian daerah								

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2003**

INSTANSI : DINAS PU CIPTA KARYA KABUPATEN LAMONGAN

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN TARGET %	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Penetapan Ruang Kota	Penyusunan RTRK Lamongan Tahap III (Sebagian UL B2,C1, D1, C3, C4, E1 dan E2)	Input : Dana	Rp	240	230,225	100%	
		Output : Tersedianya Buku Rencana dan Peta Pelaksanaan pembangunan kota	Exemplar	35	35	100%	
		Outcomes : Sebagai Pedoman Operasional pelaksanaan pembangunan di Sebagian UL B2, C1, D1, C3, C4 E1 dan E2)	Ha	1245	1245	100%	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2003**

INSTANSI : DINAS PU CIPTA KARYA KABUPATEN LAMONGAN

SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN	TARGET %	REALISASI %	PROSENTASE PENCAPAIAN TARGET %	KET
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengen- dalan pemanfaatan ruang dan penataan ruang	Kualitas pemanfaatan ruang yang lebih tertib, teratur serta aman dibanding tahun lalu	40 - 80 %	70%	100%	
Meningkatkan peran pena- taan ruang dalam mengko- ordinasikan, mengintegra- sikan dan pemerataan pem- angunan guna meningkat- kan perekonomian daerah					

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2003

INSTANSI : Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupater. Lamongan

VISI : Terwujudnya masyarakat sejahtera melalui pembangunan perumahan dan permukiman yang sehat, tertib, aman dan indah

MISI : Menjaga kesehatan, keselamatan dalam kegiatan sosial dan ekonomi

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KERUJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara menyeluruh melalui penyediaan dan peningkatan kualitas prasarana dan sarana permukiman	1 Meningkatkan kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan dan pedesaan yang memadai	1 Pemasangan lampu dari jembatan Deket sampai Bando Timur	1 Meningkatkan pembangunan di seluruh daerah secara adil dan merata melalui peningkatan pembangunan di pedesaan maupun perkotaan dalam rangka meningkatkan kemampuan daerah dalam menanggapi dan mengelola potensi daerah sesuai dengan urusan yang ditugaskan	Pengembangan sistem transportasi	AP-DC
2 Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan dan perkotaan	2 Meningkatkan kualitas kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemeliharaan dan pembangunan prasarana perkotaan dan pedesaan	2 Pemasangan lampu shodium dari rel KA Kodim sampai dengan Jembatan Deket			
	3 Memelihara kuantitas prasarana perkotaan	3 Pemasangan lampu shodium dari Tugu Adipura sampai dengan rel KA Kodim			
		4 Pemasangan lampu shodium dari Rel KA Terminal sampai Tugu Adipura			
		5 Pemasangan lampu shodium dari Bando Barat sampai dengan Rel KA Terminal			
		6 Pemasangan LPJU di stadion Surajaya Lamongan			
		7 Pemasangan LPJU di Jalan Laras-liris dan Ring road Selatan Rel KA Terminal			
		8 Pemasangan LPJU di jalan Nasional Lamongan-Babat Deket Lamongan, Turi Sukodadi, Pucuk Babat			
		9 Pemasangan lampu Shodium di Oprit Jembatan Karang binangun, Kec Karang binangun			
		10 Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan (Deket Lamongan, Babat)			
		11 Pemasangan lampu HPIT 400 W IP 55 di Batas Kabupaten Lamongan (Desa Pandanpencut)			
		12 Pemasangan lampu J. KH. Hasyim As'ari KHA Dahlan Koc, Lamongan			
		13 Pemasangan lampu Hias di Kota Lamongan			PAK
		14 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Tuban			PAK
		15 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Gresik			PAK
		16 Pemasangan LPJU di pertigaan jalan menuju Desa Made			PAK
		17 Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan			PAK
		18 Peningkatan Jalan hoxix di GOR Lamongan		Pembangunan sarana perkotaan	AP-DC
		19 Pembangunan Tribune GOR Lamongan			PAK
		20 Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan			AP-DC
		21 Penataan Alon-alon Kota Lamongan			
		22 Pembangunan Mushollah di Stadion Surajaya Lamongan			

1	2	3	4	5	6
		23 Tanaman penghijauan Alon alon			APBD
		24 Rehabilitasi atap Stadion Surajaya Lamongan			
		25 Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan			APBD
		26 Pembangunan sarana dan prasarana TPA Babel dan TPA Lamongan			PAK
		27 Perbaikan Bangunan kantor Exs Disbun (Kantor KPU)			PAK
		28 Pembangunan pagar makam kelurahan Tumenggungan Kec. Lamongan			PAK
		29 Penanaman penghijauan di Tugu Perbatasan Kali Lamongan		Penyehatan lingkungan pemukiman	PAK
		30 Pembuatan landscape Tugu Batas Kab. Lamongan-Gresik			PAK
		31 Pembuatan air terjun dipertigaan Jl Kombespol M Duryat Kec. Lamongan			PAK

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Lamongan

SASARAN				KEGIATAN				RENCANA LAPORAN KINERJA (TARGET)	KIS 2003
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA INDIKATOR CAPAIAN (TARGET)	PROYEKSI	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	URAIAN	RENCANA LAPORAN KINERJA (TARGET)		
1	2	3	4	5	6	7	8		
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pemeliharaan dan pemeliharaan yang memadai	1. Pemasangan lampu dan jembatan Deket sampai Bando Timur	31 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	1. Pemasangan lampu dan jembatan Deket sampai Bando Timur	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	109.000.000,00 31 100,00		
2. Meningkatkan kualitas keselamatan dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan pemeliharaan dan pembangunan prasarana perkotaan dan pedesaan	2. Pemasangan lampu shodum dari rel KA Kodim sampai dengan Jembatan Deket	24 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	2. Pemasangan lampu shodum dari rel KA Kodim sampai dengan Jembatan Deket	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	31.500.000,00 24 100,00		
3. Memelihara dan memperbaiki prasarana perkotaan	3. Pemasangan lampu shodum dan Tugu Adipura sampai dengan rel KA Kodim	26 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	3. Pemasangan lampu shodum dan Tugu Adipura sampai dengan rel KA Kodim	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	37.000.000,00 26 100,00		
	4. Pemasangan lampu shodum dan Rel KA Terminal sampai Tugu Adipura	24 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	4. Pemasangan lampu shodum dan Rel KA Terminal sampai Tugu Adipura	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	33.000.000,00 24 100,00		
	5. Pemasangan lampu shodum dan Bando Barat sampai dengan Rel KA Terminal	24 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	5. Pemasangan lampu shodum dan Bando Barat sampai dengan Rel KA Terminal	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	97.500.000,00 24 100,00		
	6. Pemasangan LPJU di stadion Surajaya Lamongan	6 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	6. Pemasangan LPJU di stadion Surajaya Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	3.548.000,00 6 100,00		
	7. Pemasangan LPJU di Jalan Lintas-lintas dan Ring road Selatan Rel KA Terminal	10 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	7. Pemasangan LPJU di Jalan Lintas-lintas dan Ring road Selatan Rel KA Terminal	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	24.000.000,00 10 100,00		
	8. Pemasangan LPJU di jalan Nasional Lamongan-Gabat Deket, Lamongan-Tun Sukodadi, Pucuk Babat	100 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	8. Pemasangan LPJU di jalan Nasional Lamongan-Gabat Deket, Lamongan-Tun Sukodadi, Pucuk Babat	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	206.775.000,00 100 100,00		
	9. Pemasangan lampu shodum di Ujung Jembatan Karang binangun, Kac Karang binangun	5 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	9. Pemasangan lampu shodum di Ujung Jembatan Karang binangun, Kac Karang binangun	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	28.040.000,00 5 100,00		
	10. Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan (Dekat Lamongan, Babat)	11 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu hias di KOK Lmg	10. Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan (Dekat Lamongan, Babat)	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	187.000.000,00 11 100,00		
	11. Pemasangan lampu HRT 400 W IP 55 di Bata Kabupaten Lamongan (Desa Pandanpanti)	4 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu hias di Kabupaten	11. Pemasangan lampu HRT 400 W IP 55 di Bata Kabupaten Lamongan (Desa Pandanpanti)	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	10.300.000,00 4 100,00		
	12. Pemasangan lampu J. KH. Hasyim Asy'ari KH. Cahlan Kac Lamongan	13 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	12. Pemasangan lampu J. KH. Hasyim Asy'ari KH. Cahlan Kac Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	26.157.000,00 13 100,00		
	13. Pemasangan lampu Hias di Kota Lamongan	30 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu hias di Kota Lamongan	13. Pemasangan lampu Hias di Kota Lamongan	1. Input Biaya 2. Output Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp bh %	15.000.000,00 30 100,00		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	14. Pemasangan LPJU Shodun Pantura Batas Kab. Tuban	17 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	1. Pemasangan LPJU Shodun Pantura Batas Kab. Tuban	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come : Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp. bh %	81.100.000 17 100,00	PAK
	15. Pemasangan LPJU Shodun Pantura Batas Kab. Gresik	15 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	2. Pemasangan LPJU Shodun Pantura Batas Kab. Gresik	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come : Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp. bh %	81.300.000 15 100,00	PAK
	16. Pemasangan LPJU di perempatan jalan menuju Desa Made	5 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum	3. Pemasangan LPJU di perempatan jalan menuju Desa Made	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come : Peningkatan keamanan penggunaan jalan	Rp. bh %	64.000.000 5 100,00	PAK
	17. Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan	314 bh 83 bh 397 bh	Pelaksanaan pemasangan lampu hias di Kota Lamongan	4. Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan lampu hias 3. Out come : Peningkatan keamanan dan keindahan penggunaan jalan	Rp. bh %	200.000.000 314 100,00	PAK
	18. Peningkatan Jalan Holmix di GOR Lamongan	1.000 M2 M2	Pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	1. Peningkatan Jalan Holmix di GOR Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Jalan Holmix 3. Out come : Peningkatan jalan	Rp. M2 %	40.340.000.000 1.000 100,00	PAK
	19. Pembangunan Tribune GOR Lamongan	1 unit	Pembangunan sarana dan prasarana GOR	1. Pembangunan Tribune GOR Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan Tribune 3. Out come : Peningkatan fasilitas prasarana GOR	Rp. M %	110.000.000 449 100,00	PAK
	20. Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan	1 unit	Pembangunan sarana dan prasarana stadion	1. Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pemb. Rest area 3. Out come : Peningkatan keindahan wajah kota Lmg	Rp. unit %	500.000.000.000 1 100,00	PAK
	21. Penataan Atrium Kota Lamongan	1 unit	Pembangunan sarana dan prasarana Atrium	2. Penataan Atrium Kota Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan sarana dan prasarana 3. Out come : Peningkatan keindahan wajah kota Lmg	Rp. unit %	000.000.000.000 1 100,00	PAK
	22. Pembangunan Mushola di Stadion Surajaya Lamongan	1 unit	Pembangunan sarana dan prasarana stadion	3. Pembangunan Mushola di Stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan sarana dan prasarana stadion 3. Out come : Peningkatan fasilitas prasarana stadion	Rp. unit %	50.000.000.000 1 100,00	PAK
	23. Tanaman penghijauan Atrium	200 bt	Pembangunan sarana dan prasarana Atrium	4. Tanaman penghijauan Atrium	1. Input : Biaya 2. Output : Penanaman penghijauan 3. Out come : Peningkatan keindahan kota	Rp. bt %	12.000.000.000 200 100,00	PAK
	24. Rehabilitasi atap Stadion Surajaya Lamongan	449 M2	Pembangunan sarana dan prasarana Stadion	2. Rehabilitasi atap Stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Atap stadion 3. Out come : Peningkatan fasilitas prasarana stadion	Rp. M2 %	95.000.000 449 100,00	PAK
	25. Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	1 unit	Pembangunan sarana dan prasarana TPA	1. Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pagar keliling seluas 623 m2 3. Out come : Peningkatan sarana dan prasarana TPA Lmg	Rp. unit %	266.000.000 1 100,00	PAK
	26. Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	18 m2 27 m2 23 m2 1 bh 68	Pembangunan sarana dan prasarana TPA	1. Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan pagar beton, gerak bukaan dan tangga Rutecek 3. Out come : Peningkatan sarana dan prasarana TPA Lmg	Rp. unit %	85.000.000 45 100,00	PAK

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

PROGRAM	URAIAN	KEGIATAN			REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (%)	Ket
		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1 Pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana olah raga 2 Pelaksanaan pemasangan lampu penerangan jalan umum 3 Pembangunan sarana dan prasarana TPA 4 Pembangunan sarana dan prasarana Perkotaan	1 Pemasangan lampu dari jembatan Deket sampai Bando Timur	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	130.000.000,00 31 100,00	1.8784.000,00 31 100,00	99,64 100,00 100,00	APBD
	2 Pemasangan lampu shodium dari rel KA Kodin sampai dengan Jembatan Deket	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	33.500.000,00 24 100,00	33.495.000,00 24 100,00	99,95 100,00 100,00	
	3 Pemasangan lampu shodium dan Tugu Adipura sampai dengan rel KA Kodin	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	37.000.000,00 26 100,00	36.591.000,00 26 100,00	99,98 100,00 100,00	
	4 Pemasangan lampu shodium dari Rel KA Terminal sampai Tugu Adipura	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	38.500.800,00 24 100,00	38.493.000,00 24 100,00	99,95 100,00 100,00	
	5 Pemasangan lampu shodium dari Bando Barat sampai dengan Rel KA Terminal	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	94.300.000,00 24 100,00	93.630.000,00 24 100,00	99,08 100,00 100,00	
	6 Pemasangan LPJU di stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	31.548.000,00 6 100,00	31.537.000,00 6 100,00	99,97 100,00 100,00	
	7 Pemasangan LPJU di Jalan Laras-liris dan Ring road Selatan Rel KA Terminal	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	105.006.000,00 10 100,00	104.719.000,00 10 100,00	99,73 100,00 100,00	
	8 Pemasangan LPJU di jalan Nasional Lamongan Babat Deket Lamongan, Tun Sukodadi, Pucuk, Babat	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	606.775.000,00 100 100,00	606.362.000,00 100 100,00	99,93 100,00 100,00	
	9 Pemasangan lampu Shodium di Oprit Jembatan Karang binangun, Kec. Karang binangun	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	28.048.000,00 5 100,00	28.038.000,00 5 100,00	99,98 100,00 100,00	
	10 Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan (Dekat Lamongan, Babat)	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan Lp Hias 3. Out come Peningkatan keindahan kota di malam hari	Rp bh %	187.000.000,00 11 100,00	186.931.000,00 11 100,00	99,96 100,00 100,00	
	11 Pemasangan lampu HPIT 400 W IP 55 di Batas Kabupaten Lamongan (Desa Pandanpuncu)	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan Lp HPIT 3. Out come Peningkatan keindahan kota di malam hari	Rp bh %	15.500.000,00 4 100,00	15.500.000,00 4 100,00	100,00 100,00 100,00	
	12 Pemasangan lampu J.L KH Hasyim As'ari KHA Darian Kec. Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp bh %	56.157.000,00 13 100,00	56.024.000,00 13 100,00	99,76 100,00 100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
	13 Pemasangan lampu Hias di Kota Lamongan	1. Input Biaya 2. Output : Pemasangan Lp Hias 3. Out come Peningkatan keindahan kota dimalam hari	Rp. bh % %	15.000.000,00 30 100,00	15.000.000,00 30 100	100,00 100,00 100,00	
	14 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Tuban	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp. bh %	91.700.000 17 100,00	91.548.000,00 17 100	99,93 100,00 100,00	PAK
	15 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Gresik	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp. bh %	81.300.000 15 100,00	81.184.000,00 15 100	99,85 100,00 100,00	PAK
	16 Pemasangan LPJU di pertigaan jalan menuju Desa Mado	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan LPJU 3. Out come Peningkatan keamanan penggunaan Jalan	Rp. bh %	64.000.000 5 100,00	63.541.000,00 5 100	99,28 100,00 100,00	PAK
	17 Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan lampu hias 3. Out come Peningkatan keamanan dan keindahan pengguna jalan	Rp. bh %	200.000.000 397 100,00	200.000.000,00 397 100	100,00 100,00 100,00	PAK
	18 Peningkatan Jalan hotmix di GOR Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Jalan HotMix 3. Out come Peningkatan jalan	Rp. M2 %	40.343.000,00 1.086 100,00	40.321.000,00 1.086 100	99,98 100,00 100,00	APBD
	19 Pembangunan Tribune GOR Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembuatan Tribune 3. Out come Peningkatan fasilitas prasarana GOR	Rp. M %	110.000.000 449 100,00	108.933.000,00 449 100	99,03 100,00 100,00	PAK
	20 Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pemb. Rest area 3. Out come Peningkatan keindahan wajah kota Lmg	Rp. unit %	500.000.000,00 1 100,00	499.307.000,00 1 100	99,86 100,00 100,00	APBD
	21 Penataan Alon-alon Kota Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan sarana dan prasarana 3. Out come Peningkatan keindahan wajah kota Lmg	Rp. unit %	600.000.000,00 1 100,00	597.561.000,00 1 100	99,59 100,00 100,00	
	22 Pembangunan Musholah di Stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan sarana dan prasarana stadion 3. Out come Peningkatan fasilitas prasarana perkotaan	Rp. unit %	52.000.000,00 1 100,00	51.976.000,00 1 100	99,95 100,00 100,00	
	23 Tanaman penghijauan Alon-alon	1. Input : Biaya 2. Output : Penanaman penghijauan 3. Out come Peningkatan keindahan kota	Rp. bt %	12.000.000,00 200 100,00	12.000.000,00 200 100	100,00 100,00 100,00	
	24 Rehabilitasi atap Stadion Surajaya Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Atap tribune 3. Out come Peningkatan fasilitas prasarana stadion	Rp. M %	95.000.000 449 100,00	94.885.000,00 449 100	99,98 100,00 100,00	PAK

1	2	3	4	5	6	7	8
	25 Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pagar keliling sauran 623 m ² Jalan masuk 3. Out come Peningkatan sarana dan prasarana TPA Lmg	Rp. unit %	266.000.000 1 100,00	265.660.000,00 1 100	99,87 100,00 100,00	APBD
	26 Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan pagar kerbok, gasing Buldozer dan tangga Buldozer 3. Out come Peningkatan sarana dan prasarana TPA Lmg	Rp. unit %	65.000.000 66 100,00	64.850.000,00 66 100	99,84 100,00 100,00	PAK
	27 Perbaikan Bangunan kantor Exs Disbun (Kantor KPU)	1. Input : Biaya 2. Output : Pemasangan keramik dan Pagar Knock down 3. Out come Peningkatan sarana dan peningkatan kinerja	Rp. m ² %	176.100.000 338 100,00	174.903.000,00 338 100	99,26 100,00 100,00	PAK
	28 Pembangunan pagar makam kelurahan Tumenggungan Kec. Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembangunan pagar makam 3. Out come Peningkatan keindahan	Rp. m ³ %	89.500.000 169 100,00	89.500.000,00 169 100	100,00 100,00 100,00	PAK
	29 Penanaman penghijauan di Tugu Perbatasan Kab. Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : penanaman penghijauan 3. Out come Peningkatan keindahan di tugu batas kota	Rp. unit %	59.500.000 5 100,00	59.378.000,00 5 100	99,74 100,00 100,00	PAK
	30 Pembuatan landscape Tugu Eafas Kab. Lamongan-Gresik	1. Input : Biaya 2. Output : Pembuatan Landscape 3. Out come Peningkatan keindahan di tugu batas kota	Rp. m ² %	23.000.000 11 100,00	23.000.000,00 11 100	100,00 100,00 100,00	PAK
	31 Pembuatan air terjun dipertigaan Jl Kombespot M Duryat Kec. Lamongan	1. Input : Biaya 2. Output : Pembuatan air terjun 3. Out come Peningkatan keindahan di taman kota Lamongan	Rp. unit %	3.000.000 1 100,00	3.000.000,00 1 100	100,00 100,00 100,00	PAK

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENC. TINGKAT CAPAIAN (%)	Ket
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kualitas dan ketersediaan prasarana perkotaan yang memadai	1 Pemasangan lampu dan jembatan Deket sampai Bando Timur	31 bh	31 bh	100,00	J/BD
	2 Pemasangan lampu shodium dan rel KA Kodim sampai dengan Jembatan Desut	24 bh	24 bh	100,00	
2 Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemeliharaan dan pembangunan prasarana, perkotaan	3 Pemasangan lampu shodium dan Tugu Adipura sampai dengan rel KA Kodim	26 bh	26 bh	100,00	
	4 Pemasangan lampu shodium dan Rel KA Terminal sampai Tugu Adipura	24 bh	24 bh	100,00	
3 Menjaga kemandirian (Kemandirian perkotaan)	5 Pemasangan lampu shodium dan Bando Barat sampai dengan Rel KA Terminal	24 bh	24 bh	100,00	
	6 Pemasangan LPJU di stadion Surajaya Lamongan	5 bh	5 bh	100,00	
	7 Pemasangan LPJU di Jalan Laras-iris dan Ring road Selatan Rel KA Terminal	10 bh	10 bh	100,00	
	8 Pemasangan LPJU di jalan Nasional Lamongan-Babat Jeket, Lamongan, Turi Sukodadi, Pucuk, Babat	100 bh	100 bh	100,00	
	9 Pemasangan lampu shodium di Opnt Jembatan Karang Binangun, Kec. Karang Binangun	5 bh	5 bh	100,00	
	10 Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan (Deket Lamongan, Babat)	11 bh	11 bh	100,00	
	11 Pemasangan lampu HPLT 400 W IP 55 di Batas Kabupaten Lamongan (Desa Pandanpuncur)	4 bh	4 bh	100,00	
	12 Pemasangan lampu J. KH. Hasyim As'ari KHA Dahlan Kec. Lamongan	13 bh	13 bh	100,00	
	13 Pemasangan lampu Hias di Kota Lamongan	30 bh	30 bh	100,00	
	14 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Tuban	17 bh	17 bh	100,00	
	15 Pemasangan LPJU Shodium Pantura Batas Kab. Gresik	15 bh	15 bh	100,00	
	16 Pemasangan LPJU di pertigaan jalan reruntu Desa Made	5 bh	5 bh	100,00	
	17 Pemasangan lampu Hias di Kabupaten Lamongan	397 bh	397 bh	100,00	
	18 Peningkatan Jalan betmix di GOR Lamongan	1.066 M2	1.066 M2	100,00	
	19 Pembangunan Tribune GOR Lamongan	449 m'	449 m'	100,00	PAK
	20 Penataan depan Stadion Surajaya Lamongan	1 unit	1 unit	100,00	
	21 Penataan Alon-alon Kota Lamongan	1 unit	1 unit	100,00	
	22 Pembangunan Musholah di Stadion Surajaya Lamongan	1 unit	1 unit	100,00	
	23 Tanaman penghijauan Alon-alon	200 bhg	200 bhg	100,00	
	24 Rehabilitasi atap Stadion Surajaya Lamongan	449 m'	449 m'	100,00	

1	2	3	4	5	6
	25 Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	1 unit	1 unit	100,00	
	26 Pembangunan sarana dan prasarana di TPA Baru Lamongan	66 m ²	66 m ²	100,00	PAK
	27 Perbaikan Bangunan Kantor Eks Disbun (Kantor KPU)	338 m ²	338 m ²	100,00	PAK
	28 Pembangunan pagar makam kelurahan Tumenggungan Kec. Lamongan	169 m ²	169 m ²	100,00	PAK
	29 Penanaman penghijauan di Tugu Perbatasan Kab. Lamongan	6 bh	6 bh	100,00	PAK
	30 Pembuatan landscape Tugu Batas Kab. Lamongan-Gresik	11 m ²	11 m ²	100,00	PAK
	31 Pembuatan air terjun dipertigaan Jl Kombespol M Duryat Kec. Lamongan	1 unit	1 unit	100,00	PAK